

No. 3664/KOM-D/SD-S1/2019

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DEWAN PENGURUS
WILAYAH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA PROVINSI
RIAU DALAM MENGEMBANGKAN PARTAI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MUHAMMAD TAUFIK
NIM. 11543104914

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

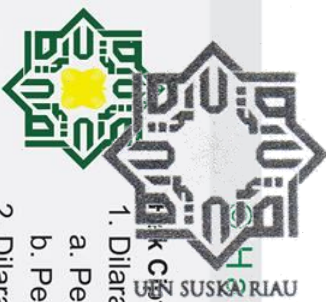
2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai”

yang ditulis oleh :

NAMA : Muhammad Taufik
 NIM : 11543104914
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

Telah di Munaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : SELASA
 Tanggal : 1 OKTOBER 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Oktober 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi

UIN Suska Riau



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 051

Panitia Sidang Munaqasah

Petua/penguji I

Dr. Nurdin, M.A

NIP. 19660620 200604 1 051

Penguji,III

Rafdeadi, S.Sos.I, MA

NIP.19821225 201101 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP.19691118 199603 2 001

Penguji IV

Muhammad Badri, SP, M.Si

NIP.19810313 201101 1 004

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DPW PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) PROVINSI RIAU DALAM MEREKRUT ANGGOTA

Disusun oleh:

MUHAMMAD TAUFIK
NIM. 11543104914

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 26 Juli 2019

Pembimbing

Yantos, S.IP., M.Si
NIP. 197101222007011016

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “ Strategi Komunikasi Politik DPW Partai
 Kebangkitan Bangsa (PKB) Provinsi Riau Dalam Merekrut Anggota” yang
 diajukan oleh saudara :

Nama : Muhammad Taufik
 Nim : 11543104914
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

Telah diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2019
 Pukul : 09.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqasah I

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu
 syarat mendapat gelar sarjana ilmu komunikasi pada fakultas dakwah dan komunikasi
 universitas islam negeri sultan syarif kasim riau.

Pekanbaru, 10 Mei 2019

Penguji

Assyari Abdullah, M.I.Kom

NIK. 130 417 023

Cita Diindungi Undang-Undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MUHAMMAD TAUFIK
 NIM : 11543104914
 PRODI : ILMU KOMUNIKASI
 JUDUL : STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DPW PARTAI
 KEBANGKITAN BANGSA (PKB) PROVINSI RIAU DALAM
 MEREKRUT ANGGOTA.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari peneliti. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, peneliti akan membuat sumber yang jelas.

Pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Agustus 2019
 Pembuat Pernyataan



MUHAMMAD TAUFIK
NIM. 11543104914

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yantos, S.IP.,M.Si

Pekanbaru, 2 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (Eksempler) Skripsi

Tujuan : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Muhammad Taufik

Nim : 11543104914

Judul : **Strategi Komunikasi Politik DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Dalam Merekrut Anggota**

Telah dapat di ajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang Ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kamii buat, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing 1

Yantos, S.IP.,M.Si

NIP 197101222007011016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Taufik
 Department : Communication
 Title : Political Communication Strategy of the Regional Awakening Party Board of Riau Province in Developing the Party

This research is motivated by the growth in the number of members of political parties from 2014 to 2019. The purpose of this study is to determine the political communication strategy carried out by the Regional Board of the Riau National Awakening Party in Developing the Party. This study uses a descriptive qualitative method with a constructivism approach, namely research that seeks to describe the object based on facts in the field. Data are collected from interview, observation and documentation. Data are analyzed using Miles and Huberman method, namely data analysis that begins with the process of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Theories and concepts used in this study refer to the political communication strategy proposed by Anwar Arifin consisting of figures and institutions in keeping the figures, creating togetherness through understanding audiences, composing persuasive messages, setting methods, selecting and sorting media, and building consensus with the art of compromise and willingness to be open. This study finds that the political communication strategy carried out by the DPW PKB of Riau Province in developing the party generates political communication strategies well by keeping the figures and strengthening institutions based on expertise and abilities of each Cadre, creating togetherness based on factor attention area, as well as educative methods in recruiting members, and building consensus by resolving every problem based on kinship and being transparent to the community for the achievement of party goals so that it results in an increasing number of its members.

Keywords: Political Communication, Educative, Developing the Party.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillah mulanya kata
 Kata per kata yang membuat tulisan ini ada
 Denyut nadi gerak jari tertulis karya
 Hasil dari semangat, harapan, dan doa mereka
 Jadi lah karya yang membuat mereka tertawa bahagia

Dibalik lembaran kertas karya ini
 Ada tetesan keringat dan air mata yang tiada henti
 Pengorbanan mereka yang tanpa balas budi
 Kesusahan mereka yang tak pernah diceritai
 Kerinduan yang ingin melihat anaknya menjadi sarjana sejati
 Dan doa yang selalu dipanjatkan setiap hari

Untuk dia perempuan yang nomor dua
 Setelah ibu, ada lagi yang istimewa
 Selalu memberikan semangat jika lelah menghadapi dunia
 Memotivasi untuk kuatnya melalui gelombang arus menuju kesana
 Hingga sampai kepada tempat yang dimana dia juga bisa
 Dan berharap impian keduanya sampai kepada yang di ridhoi Allah
 Subhanallah ta'la

Terakhir untuk kepada mereka yang selalu bertanya
 Jangan ada tanya lagi karena memang terbukti bisa
 Kekurangan bukan tolak ukur berhenti dari mewujudkan mimpi kita
 Kesuksesan dan kejayaan belum tentu dari mereka yang kaya
 Namun doa, usaha dan ikhtiarlah yang mampu membuat semuanya jadi nyata

Muhammad Taufik, S.I.Kom
 Pekanbaru, 10-10-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai” sebagai karya tulis ilmiah yang guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Kosentrasi *Public Relations* Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah memperjuangkan tegaknya Islam di bumi Allah SWT tanpa kenal lelah dan sebagai contoh tauladan bagi umatnya di dunia.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

Teristimewa buat kedua orang tua tercinta Bapak Hamadi dan Ibu Nirhayati yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memotivasi, dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat merasakan pendidikan sampai perguruan tinggi. Serta kepada saudara kandung tercinta Kakak Anita dan Nadia dan Adik Zulkarnain dan Erna Yunita yang telah berperan penting dalam menyelesaikan pendidikan.



Yang tercinta calon ma'mum Siti Rahmah, S.E. yang telah membuat penulis termotivasi, memberi semangat serta mendoakan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Segenap Sahabat dekat Madri, S.Sos, Diski Rivaldo, S.I.Kom, Ahmad Sapri, S.I.Kom dan Andrika Pritantoro, S.I.Kom maupun jauh yang telah memfasilitasi serta berkontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah

4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Mujahidin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Yang selalu memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian

6. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Pembimbing Akademis yang telah memberikan arahan serta masukan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Yantos, S.IP., M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan motivasi dan sumbangan ilmunya kepada penulis.
13. Karyawan Tata Usaha Fakultas Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan TU lainnya yang telah melayani kebutuhan penulis selama menuntut ilmu sampai pada penulisan skripsi
14. Pegawai Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu menyediakan referensi-referensi untuk menunjang penulisan skripsi ini.
15. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menyediakan buku-buku yang dibutuhkan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
16. Seluruh Pengurus DPW Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti serta memberikan informasi dalam mengumpulkan data skripsi.
17. Para karyawan dan pegawai Perpustakaan Wilayah Soeman HS Provinsi Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.
18. Seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah berpartisipasi dengan penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan, dukungan dan masukan-masukan yang telah diberikan. Akhir kalam, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khasanah keilmuan.

Pekanbaru, 17 Juli 2019

Penulis

Muhammad Taufik



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
1. Strategi	4
2. Komunikasi Politik	4
3. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	5
4. Pengembangan	5
5. Partai Politik	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
1. Strategi	9
2. Komunikasi Politik	11
3. Strategi Komunikasi Politik	19
B. Kajian Terdahulu	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional	26
D. Kerangka Pikir	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data/Informan Penelitian	33
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara	34
2. Dokumentasi	34
3. Observasi.....	34
E. Validasi Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah PKB	36
B. Pengesahan PKB	39
C. Tujuan dan Usaha Menjadi Anggota PKB	41
D. Visi dan Misi PKB	42
E. Lambang dan Makna Lambang PKB	42
F. Persyaratan Menjadi Anggota.....	43
G. Susunan Pengurus DPW PKB Provinsi Riau.....	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Ketokohan dan Kelembagaan	47
2. Menciptakan Kebersamaan.....	52
3. Membangun Konsensus	58
B. Pembahasan	60
1. Ketokohan dan Kelembagaan	61
2. Menciptakan Kebersamaan	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membangun Konsensus	72
------------------------------	----

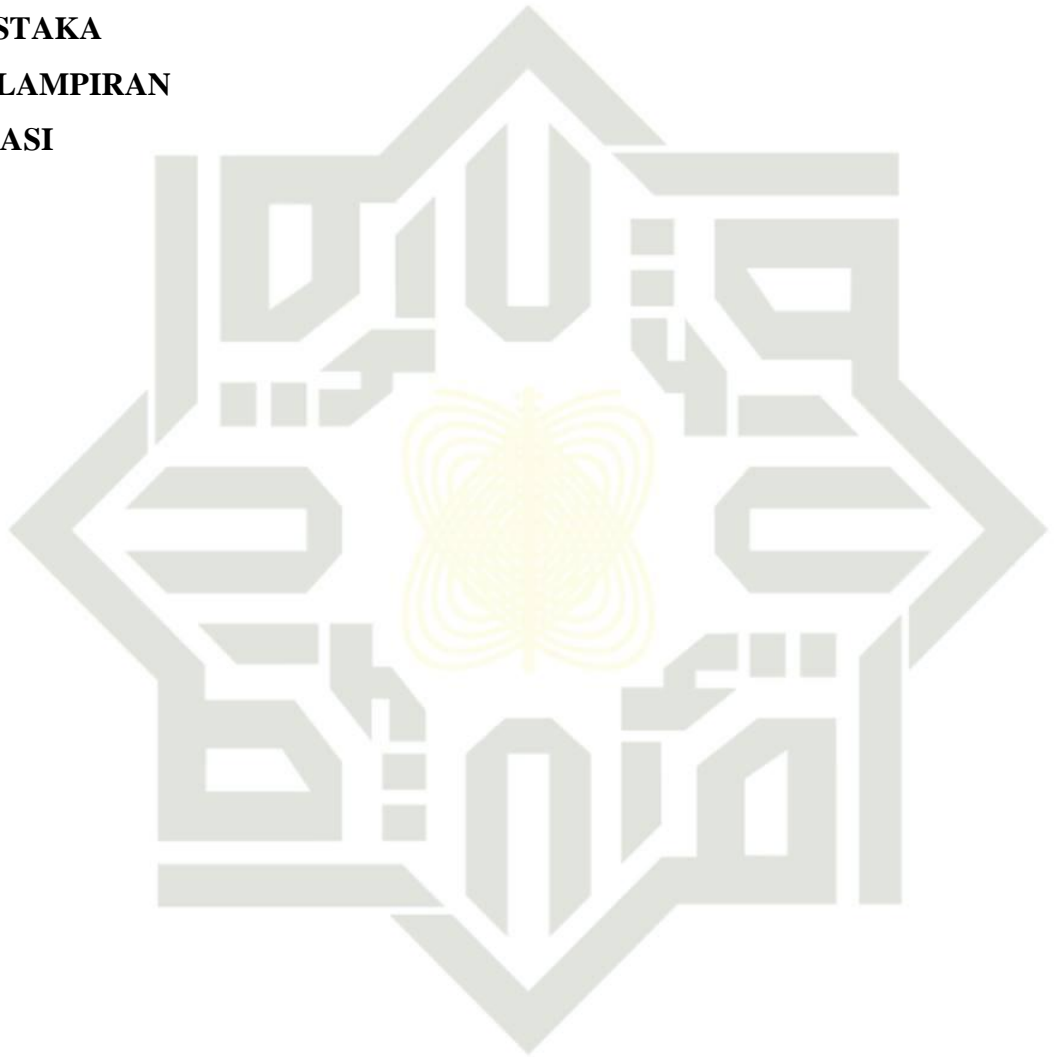
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

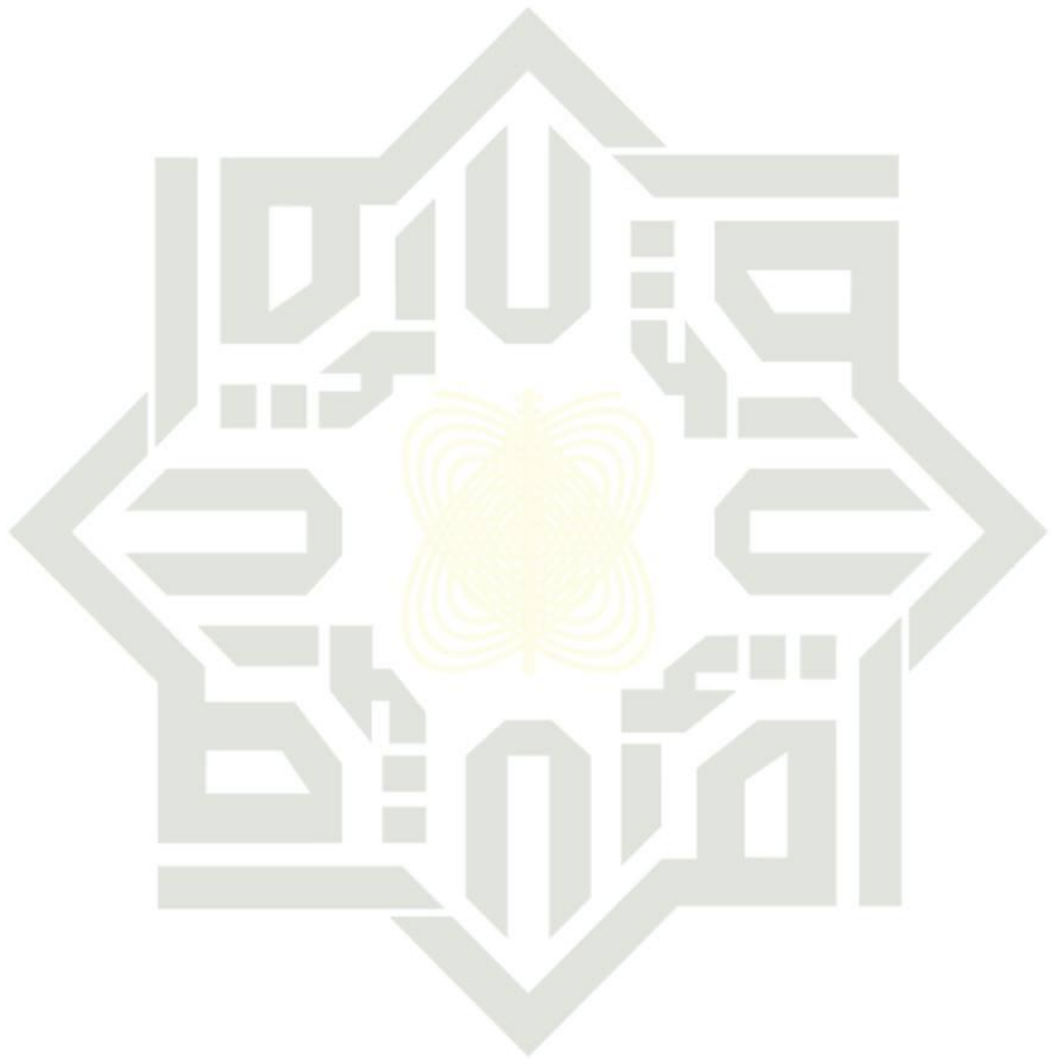


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Daftar Informan Penelitian.....	47



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Anggota	3
Gambar 4.1 Logo PKB.....	42
Gambar 4.2 Bukti Keanggotaan Partai.....	43
Gambar 5.1 Media Sosial <i>Facebook</i> dan <i>Instagram</i> yang digunakan tokoh politik DPW PKB dalam mengembangkan partai.....	57
Gambar 5.2 Model Ketokohan dan Kelembagaan	64
Gambar 5.3 Model Menciptakan Kebersamaan.....	71
Gambar 5.4 Model Membangun Konsensus.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau
Lampiran 4	Surat Mengadakan Riset dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Riset dari DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu)
Lampiran 6	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian Dari Dewan Pengurus Wilayah PKB Provinsi Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi suatu negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi maupun yang sedang membangun proses demokratisasi, partai politik menjadi sarana demokrasi yang bisa berperan sebagai penghubung antara rakyat dan pemerintahan. Pembentukan partai politik berdasarkan atas prinsip-prinsip demokrasi, yakni pemerintahan yang dipimpin oleh mayoritas melalui pemilihan umum. Untuk menciptakan pemerintahan yang mayoritas maka diperlukan partai-partai yang dapat digunakan sebagai kendaraan politik untuk ikut dalam pemilihan umum. Melalui partai politik rakyat berhak menentukan; siapa saja yang akan menjadi wakil mereka dan siapa yang akan menjadi pemimpin yang menentukan kebijakan umum (*public policy*). Berapa banyak partai politik semestinya eksis dalam sebuah negara, sering membingungkan bagi penyelenggara negara. Jika partai politik dibuka selebar-lebarnya dan membuka kesempatan sebanyak-banyaknya kepada anggota masyarakat, hasilnya bisa tidak dicapai suara mayoritas diatas 50% + 1. Sebaliknya jika suatu negara menganut sistem 2-3 partai akan bisa berakibat, orang lain sulit memasuki suatu partai politik karena didominasi oleh kelompok-kelompok tertentu yang menguasai partai itu. Kalau keadaan seperti ini terjadi maka partai tidak akan menjadi partai terbuka, melainkan menjadi partai yang tertutup.¹ Oleh sebab itu, partai politik, komunikasi politik dan demokrasi merupakan mata rantai yang saling menguatkan.

Partai Kebangkitan Bangsa atau sering juga kita sebut dengan PKB yang terbentuknya setelah lengsernya presiden Soeharto akibat desakan arus reformasi yang kuat, karena didirikan pada 29 Rabiul Awal 1419 H atau 23 Juli 1998 didirikan oleh Abdurahman Wahid dan keinginan yang kuat dari Gusdur dan dukungan deklarator lainnya, yaitu KH Munasir Ali, KH Ilyas Ruchiyat, KH A. Mustofa Bisri serta KH A. Muchith Muzadi. Proses selanjutnya, penentuan nama partai disahkan melalui hasil musyawarah Tim Asistensi Lajnah, Tim Lajnah, Tim

¹ Hafied Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 167.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NU, Tim Asistensi NU, Perwakilan Wilayah, para tokoh pesantren, dan tokoh masyarakat. Kemudian melakukan deklarasi pada tanggal tersebut, dan bunyi deklarasi itu Bahwa cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah terwujudnya suatu bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur, serta untuk mewujudkan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.²

Bahwa wujud dari bangsa yang dicita-citakan itu adalah masyarakat beradab dan sejahtera yang mengedepankan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, kesungguhan dan keterbukaan yang bersumber dari hati nurani, bisa dipercaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah sosial yang bertumpu pada kekuatan sendiri, bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi, tolong menolong dalam kebajikan, serta konsisten menjalankan garis/ketentuan yang telah disepakati bersama. Maka dengan memohon rahmat, taufiq, hidayah dan inayah Allah SWT serta didorong oleh semangat keagamaan, kebangsaan dan demokrasi, kami warga Jam'iyah Nahdlatul Ulama dengan ini menyatakan berdirinya partai politik yang bersifat kejuangan, kebangsaan, terbuka dan demokratis yang diberi nama Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).³

Dengan harapan dan dukungan masyarakat dalam mengkapanyekan Indonesia yang lebih baik, adil, bersih dan sejahtera, maka setiap partai politik memiliki cabang cabang diberbagai kota dan wilayah manapun diseluruh Indonesia, diantaranya PKB yang bergerak dimanapun dari Dewan Pengurus Pusat (DPP), Dewan Pengurus Wilayah (DPW) yang terdapat di seluruh Wilayah setiap Provinsi dan Dewan Pengurus Cabang (DPC) yang ada diseruruh Kota serta sampai ke tingkat ranting yang ada di setiap Desa yang ada diseluruh Indonesia. Khusus nya di Provinsi Riau yang mempunyai peminat politik yang sangat banyak dari tahun ketahun semakin meningkat. DPW PKB Provinsi Riau yang

²Tim Divaro Yugha, *Profil Partai Politik Peserta Pemilu*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 34.

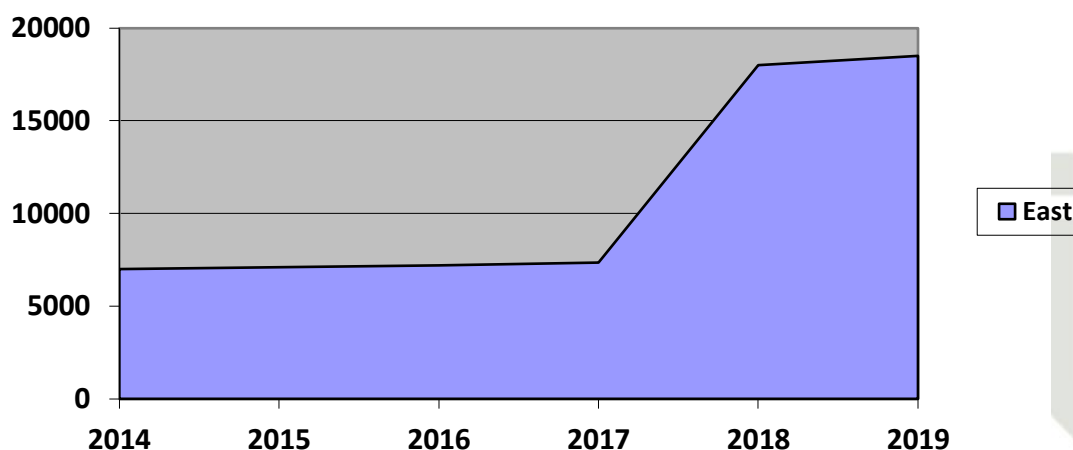
³ Situmorang Tigor, "Dinamika Politik Internal Partai Kebangkitan Bangsa dalam Proses Penentuan Kandidat Calon Wakil Bupati Sidoarjo 2015", (Jurnal Politik Muda, Agustus – Desember 2016), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas pimpinan Abdul Wahid sebagai ketua DPW yang terpilih pada 2014 lalu. Tak bisa dipungkiri bahwasanya anggota yang masuk semakin banyak, ini terbukti dari pertumbuhan jumlah anggota pada data sebagai berikut :

PERTUMBUHAN JUMLAH ANGGOTA DPW PKB PROVINSI RIAU



Gambar 1.1 Pertumbuhan jumlah anggota⁴

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa, pertumbuhan jumlah anggota semakin meningkat dan dari tahun ke tahun berikutnya terus meningkat, mulai dari 2014 berjumlah 7.000 orang yang menjadi anggota, sampai ke tahun 2019 mencapai dengan jumlah 18.000 orang. Dari tahun ketahun juga mengalami peningkatan terus menerus sampai ke bulan Januari 2019 dan tidak mengalami penurunan. Kemudian dari tahun ke tahun pasti mengalami berbagai problema yang ada di internal partai maupun eksternal partai, baik itu dari kepemimpinan maupun kader dari partai tersebut namun hal itu tidak sedikitpun mempengaruhi peminat untuk terus masuk ke DPW PKB dan yang menjadi juga tetap loyalitas dan setia kepada partai tersebut. Hal ini terlaksana dari segi Strategi Komunikasi Politik yang membuat orang semakin banyak masuk kepartai tersebut dan anggota semakin loyalitas dan setia terhadap partai itu sendiri.

Bisa dilihat secara politis DPW PKB Provinsi Riau, menunjukkan suatu kemajuan dengan berhasilnya menyusung kadernya, ini terbukti dari tokoh politik

⁴ Hasil wawancara pada tanggal 2 Februari 2019

nya yaitu bapak Abdul Wahid yang terpilih sebagai DPRD Provinsi tahun 2014 lalu.. Hal diatas menggambarkan DPW PKB Provinsi Riau telah memiliki citra yang positif bagi masyarakat dengan majunya berbagai kader yang berpotensi sebagai petarung sebagai Caleg riau yang siap maju pada Pilkada 2019. Dan dari sini lah akan berdampak pada peminat masyarakat tentang partai tersebut, tentunya akan menjadi sebuah daya tarik dari kemajuan ini yakni dari kader-kader yang berpotensi. Berdasarkan kemajuan DPW PKB dalam kancah perpolitikan di Pekanbaru, merupakan fenomena politik yang sangat menarik untuk diteliti, penjelan diataslah yang membuat penulis tertarik membahas dalam bentuk proposal skripsi “ **Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap kata-kata dalam judul penelitian ini, maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Strategi

Kata ‘strategi’ adalah Turunan dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai ‘komandan militer’ pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi factor pendukung yang sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁵

2. Komunikasi Politik

Dalam buku *An Introduction to Political Communication* oleh McNair (2003) dinyatakan bahwa “*political communication as pure discussion about the allocation of public resources (revenues) , official (whois given the power*

⁵Wikipedia, “Strategi” dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, (diakses pada 22 Maret 2019)

to make legal, legislative and executive decision), and official sanctions (what the state reward or punishes)”.⁶Jadi komunikasi politik menurut McNair adalah murni membicarakan tentang alokasi sumber daya public yang memiliki nilai, apakah itu nilai kekuasaan atau nilai ekonomi, petugas yang memiliki kewenangan untuk memberikan kekuasaan dan keputusan dalam pembuatan undang-undang atau aturan, apakah itu legislative atau eksekutif, serta sanksi-sanksi, apakah itu dalam bentuk hadiah ataupun denda.⁷

3 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

PKB atau Partai Kebangkitan Bangsa adalah sebuah partai politik yang berasaskan ke-Tuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan dan kadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.. Partai Kebangkitan Bangsa didirikan pada tanggal 29 Robi’ul awal 1419 Hijriah/ 23 Juli 1998 Masehi, dan pengurus PKB tingkat pusat berkedudukan di Jakarta yakni pada masa lengsernya Presiden Suharto dari kursi kepresidenannya yang memberikan efek yang hebat, terutama dalam gairah berpolitik. Partai politik ini didirikan oleh PBNU yang menjadi deklatornya yakni 5 orang, bukan 72 orang yakni K.H. Munasir Allahilham, K.H. Ilyar Ruchyat Tasikmalaya, K.H. Muchid Muzadi Jember dan K.H. A. Mustofa Bisri Rembang dan ditambah K.H. Abddurahman Wahid sabagai ketua umum PBNU. Dan nama-nama 72 deklator dari Tim Lajnah itu dihapus semua oleh PBNU.⁸

4 Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan

⁶ McNair, *Introduction to Political Communication* (London: Library Cataloguing in Publication, 2003).

⁷Hafied Cangara, *Op.Cit*, 29.

⁸Tim Divaro Yugha, *Op.Cit*, 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi seseorang.⁹

Partai Politik

“Political party is an organization that attempts to achieve and maintain control of government” (Partai politik adalah suatu organisasi yang berusaha untuk mencapai dan memelihara pengawasan terhadap pemerintah).¹⁰

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau dalam mengembangkan partai?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau dalam mengembangkan partai.

2. Kegunaan Penelitian
a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran terkait dengan teori yang digunakan.
- 2) Dapat dijadikan landasan teori bagi mahasiswa ilmu komunikasi untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang relevan.

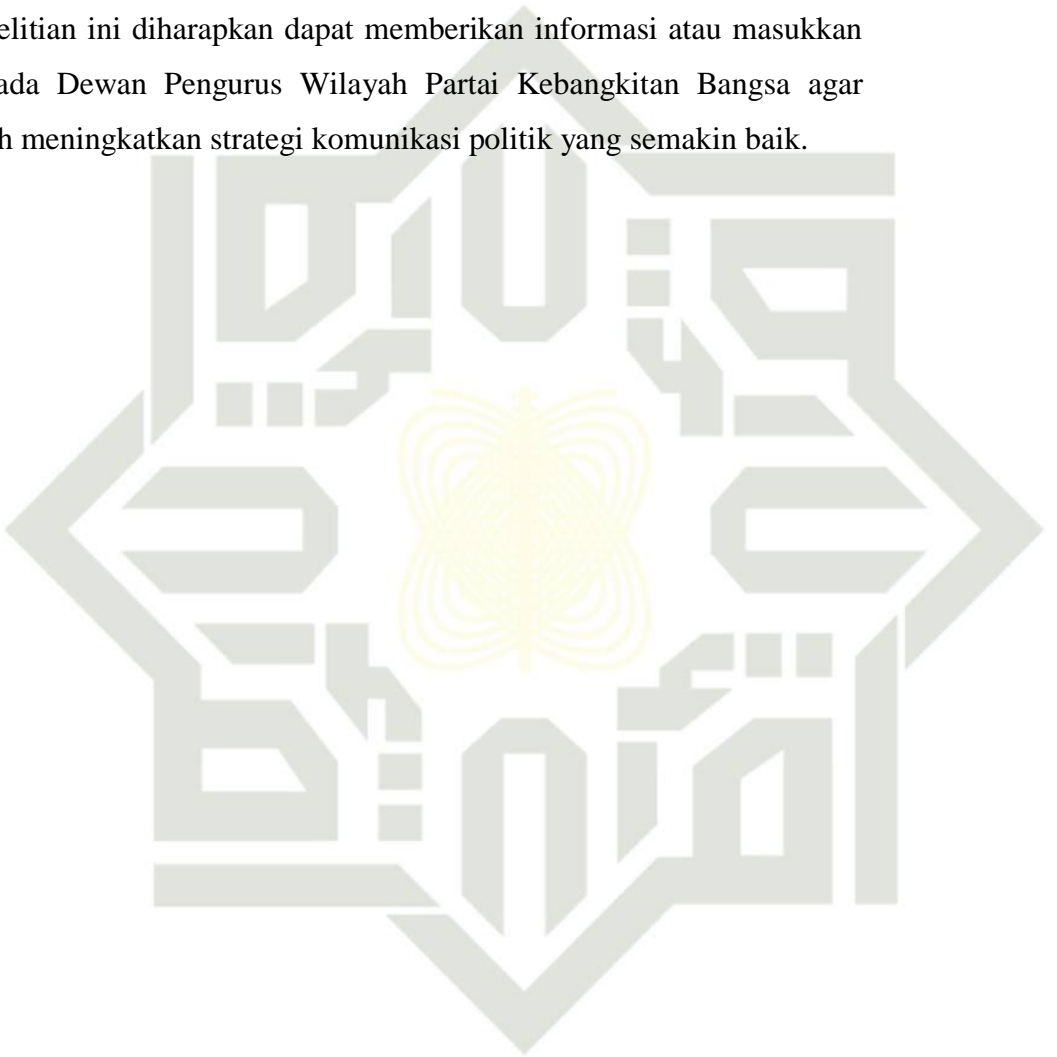
b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan studi S1, di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran bagi para individu yang berkeinginan sebagai tim sukses. Serta mampu berfikir melalui karya ilmiah dalam penelitian ini dan mampu menerapkan ilmu politik dalam kehidupan praktis masyarakat.

⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

¹⁰Carr, Dkk, *American Democracy in Theory and Practice: Essentials of National, State, and Local Government* (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1965).

- 3) Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menambah khasanah perpustakaan dan dijadikan bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama.
- 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa agar lebih meningkatkan strategi komunikasi politik yang semakin baik.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan tentang bagian-bagian dari teori penting yang terdiri dari kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional, dan kerangka fikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Memaparkan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, validasi data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

B. Strategi

a. Definsi Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “stratos” yang artinya tentara dan kata “agein” yang berarti memimpin. Dengan demikian, strategi yang dimaksudkan adalah memimpin tentara. Lalu muncul kata “strategos” yang artinya memimpin tentara pada tingkat atas. Jadi, strategi adalah konsep militer yang bisa diartikan sebagai seni perang atau jendral (*The Art of General*), atau suatu rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “tidak ada suatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”.¹¹

Dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan pada sejumlah persoalan, terutama dalam kaitannya dengan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹² Rogers memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.¹³

Sorang pakar perencanaan komunikasi Middleton mendefenisikan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi yang dimulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai kepada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹⁴

¹¹Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 61.

¹²*Ibid*, 61.

¹³Rogers, *Communication Strategies for Agricultural Development*, (AED: AID USA, 1982).

¹⁴Middleton, *Approaches to Communication Planning*, (Paris: Unesco, 1980).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-macam Strategi

Dalam dunia politik ada beberapa bentuk strategi yang selalu dimainkan dalam kancah perpolitikan serta menjadikannya senjata untuk mencapai maksud dan tujuan yang telah deprogram, bentuk-bentuk strategi itu meliputi :

1) Testimonial Devide

Strategi ini adalah untuk mencari dukungan dari tokoh atau public figur yang sangat berpengaruh untuk memperkuat tujuan yang ingin disampaikan melalui pernyataan ucapan, sehingga tokoh tersebut ditampilkan baik secara langsung atau tidak langsung untuk menarik simpatik public.

2) Transfer Devide

Strategi ini bertujuan untuk mengalihkan karakter atau kharisma dan wibawa tertentu kepada pihak lain. Misalnya, seorang pengusaha memajang foto pejabat tinggi (militer) dikantornya dengan maksud agar wibawa pejabat tersebut pindah kepada dirinya.

3) Bandwagon Devide

Strategi ini merupakan strategi tertentu untuk menarik perhatian khalayak ramai, misalnya satu kelompok kuat setuju, maka kelompok lain akan ikut setuju karena terpengaruh.¹⁵

c. Fungsi Strategi

Adapun fungsi strategi adalah berupaya menanamkan pemahaman dan pengertian melalui proses publikasi dan memiliki bentuk yang menekankan pada aspek *persuasive* juga *koersif* agar publik tidak memiliki pilihan lain.¹⁶

d. Tujuan Strategi

Strategi merupakan langkah yang sangat signifikan bagi organisasi atau lembaga dalam upaya peningkatan dan pengembangan lembaga itu sendiri. Untuk itu tujuan strategi secara umum adalah untuk menghindari atau mengantisipasi segala bentuk kegagalan yang akan terjadi, dengan

¹⁵Hafied Cangara, *Op.Cit*, 66.

¹⁶*Ibid*, 68.

memperhatikan kemungkinan-kemungkinan tersebut, untuk itu dibutuhkan segenap pengelolaan secara professional .¹⁷

Adapun tujuan strategi komunikasi menurut R. Wayne Pace, Brent D Peterson dan M. Dallas Bunnet dalam buku Onong Uchjana Effendy menyatakan bahwa ada empat tujuan dalam strategi komunikasi yaitu sebagai berikut :

- a) *To Secure Understanding* yaitu untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi.
- b) *To Establish Acceptance*, yaitu bagaimana cara penerimaan itu uteris dibina dengan baik.
- c) *To Motivate Action* yaitu penggiatan untuk memotivasinya.
- d) *To Goals Which Communicator Sought To Achieve* yaitu bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.¹⁸

2. Komunikasi Politik

a. Definisi Komunikasi Politik

Untuk menghindari kajian komunikasi politik itu tidak hanya bicara tentang kekuasaan, maka Doris Graber mengatakan bahwa komunikasi politik tidak hanya retorika, tetapi juga mencakup symbol-simbol bahasa, seperti bahasa tubuh serta tindakan-tindakan politik misalnya boikot, protes, dan unjuk rasa. Dengan demikian pengertian komunikasi politik dapat dirumuskan sebagai suatu proses pengoperan lambing-lambang atau simbol-simbol komunikasi yang berisi pesan-pesan politik dari seseorang atau kelompok kepada orang lain dengan tujuan untuk membuka wawasan atau cara berfikir, serta memengaruhi sikap dan tingkah laku khalayak yang menjadi target politik.¹⁹

Keseluruhan proses politik menurut Alfian (1985) pada umumnya terjadi dalam kerangka *konflik* dan *konsensus* atau *kompromi*. Dengan tema

¹⁷ *Ibid*, 73.

¹⁸ *Ibid*, 75.

¹⁹ Doris Graber, *Mass Media and American Politics*, (Washington DC: CQ Press, 1984).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, timbul suatu anggapan bahwa “komunikasi mencakup politik”. Banyak aspek kehidupan politik dapat dilukiskan sebagai komunikasi.²⁰

Sebaliknya para ilmuwan politik memandang bahwa sesungguhnya “politik memiliki komunikasi” karena banyak definisi komunikasi yang telah ternoda oleh politik atau mengandung makna politik, terutama karena komunikasi pada umumnya bertujuan memengaruhi atau berkaitan dengan aspek pengaruh (*influenze*). Sedangkan politik mencakup juga pengaruh sebagai konsep khusus dari kekuasaan (*power*) sebagai titik sentral kajian politik.²¹

Dari pengertian yang telah dikemukakan, maka komunikasi politik dapat artikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik.

b. Bentuk-Bentuk Komunikasi Politik

Setiap ilmuwan komunikasi politik dalam menyampaikan komunikasi politiknya pasti berdeda-beda, namun secara substansialnya sebenarnya sama. Ada beberapa bentuk komunikasi politik yang dilakukan oleh komunikator infrastruktur politik untuk mencapai tujuan politiknya, yaitu:

1. Retorika

Kata “*rhetorica*” berasal dari bahasa Yunani yang artinya seni berbicara. Ini sering digunakan dalam setiap perdebatan diruang sidang pengadilan dengan tujuan untuk saling mempengaruhi sehingga bersifat kegiatan antarpersonal. Dan berkembang menjadi kegiatan komunikasi massa atau berpidato di depan orang banyak (khalayak). Dalam karya retorikanya Aristoteles, ada tiga jenis retorika, yakni 1), retorika diliberitif, yaitu retorika yang dirancang untuk mempengaruhi khalayak dengan kebijakan politik, yang ditujukan kepada keuntungan maupun kerugian jika kebijakan tersebut diputuskan atau dilaksanakan; 2), retorika forensik, adalah retorika yang berkaitan dengan keputusan

²⁰ Alfian, “Komunikasi Politik di Indonesia: Keadaan dan Prospeknya Sebagai Bidang Pelah Ilmu”. (Makalah Seminar Nasional Komunikasi Tiggal Landas di Semarang).

²¹ Floy Hunter, *Community Power Structure*, (Chafe Hill, NC: University of North Carolina Press, 1953).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengadilan; 3) retorika demonstratif, yaitu retorika yang disampaikan dengan mengembangkan wacana sebagai penguji ataupun menghujat.

2. Agitasi Politik

Kata “*agitare*” berasal dari bahasa Latin , yang artinya bergerak atau menggerakkan. Menurut Harbert Blumer, agitasi dilakukan untuk membangkitkan rakyat untuk suatu pergerakan politik dengan penyampainya secara lisan maupun tulisan dengan mempengaruhi serta membangkitkan emosi rakyat banyak (khalayak).

3. Propaganda Kata “*propagare*” berasal dari bahasa Latin yang artinya menanamkan tunas suatu tanaman, yang pada awalnya sebagai bentuk kegiatan penyebaran agama Katholik. Yang melakukan propaganda disebut dengan Propagandis, yang mampu menjangkau khalayak kolektif lebih besar. Politikus ataupun kader-kader partai biasanya banyak melakukan ini yang bisa melakukan sugesti kepada khalayak serta mampu menciptakan suasana yang khalayak terpengaruh dengan apa yang disampaikannya.

4. *Public Relation* (PR) *Politic*

Public Relation tumbuh pesat di Amerika Serikat setelah Perang Dunia II, sebagai cara lain untuk mengimbangi propaganda yang dianggap membahayakan kehidupan sosial dan politik. Tujuan PR politik adalah menciptakan hubungan yang saling percaya, harmonis, terbuka atau akomodatif antara politikus, profesional atau aktivis (komunikator) dan khalayak (kader, simpatisan dan masyarakat umum).

5. Kampanye Politik

Kampanye memiliki ciri-ciri yaitu: sumber yang melakukannya selalu jelas; waktu pelaksanaan terikat dan dibatasi; sifat gagasan terbuka untuk perdebatan masyarakat ramai (khalayak); tujuannya tegas, variatif serta spesifik; modus penerimaan sukarela dan bersifat mengajak; modus tindakan diatur kaidah dan kode etik; dan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak.

6. Lobi Politik

Lobi memiliki arti tersendiri yang sesungguhnya tempat para tamu menunggu untuk berbincang-bincang di hotel karena yang hadir para politikus yang membicarakan tentang politik (*political lobbying*) terjadi dialog (komunikasi antarpersona) secara informal namun penting, yang menghasilkan pemahaman-pemahaman dan kesepakatan bersama yang akan diperkuat melalui pembicaraan formal dalam rapat atau sidang politik yang mengarah kepada keputusan serta sikap politik tertentu.

7. Lewat Media Massa

Menurut Mc Luhan, sebagai perluasan pancaindra dan sebagai media pesan. Dalam hal ini pesan politik tujuannya adalah untuk mendapatkan pengaruh, kekuasaan serta otoritas, membentuk dan mengubah opini publik atau dukungan serta citra politik.²²

c. Komponen Komunikasi Politik

Dalam mendukung strategi komunikasi politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau dalam mengembangkan partai, komunikasi yang digunakan harus efektif, jelas serta terarah, sesuai dengan teori komunikasi yang dikemukakan dalam model komunikasi klasik dari Aristoteles terdapat tiga komponen pokok terjadinya proses komunikasi, yakni pemberi pesan (komunikator) pesan, dan penerima pesan. Dari ketiga komponen tersebut ditegaskan dengan istilah *speaker* (komunikator), *message* (pesan), dan *listener* (komunikan). Dalam ketiga komponen komunikasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Komunikator Politik Komunikator politik tidak hanya menyangkut partai politik, melainkan juga lembaga pemerintahan legeslatif dan eksekutif. Dengan demikian, sumber atau komunikator adalah mereka-mereka yang dapat memberi informasi tentang tentang hal-hal yang mengandung makna atau bobot politik.
- b) Pesan Politik ialah pernyataan yang disampaikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara verbal maupun nonverbal,

²² Arifin, *Komunikasi Politik dan Pers Pancasila*, (Jakarta: Media Sejahtera, 2003), 65-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersembunyinya maupun terang-terangan, baik disadari maupun tidak disadari yang isinya mengandung bobot politik.

- c) Komunikan Politik adalah anggota masyarakat yang diharapkan dapat memberi dukungan dalam bentuk pemberian suara (*vote*) kepada partai atas kandidat dalam pemilihan umum.²³

d. Fungsi Komunikasi Politik

Sebagai disiplin ilmu, maka komunikasi politik menurut McNair memiliki lima fungsi dasar, yakni:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat apa yang terjadi disekitarnya. Untuk itu media komunikasi diharapkan memiliki fungsi pengamatan, dan juga fungsi monitoring apa yang terjadi dalam masyarakat.
2. Mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada.
3. Menyediakan diri sebagai platform untuk menampung masalah-masalah politik sehingga bisa menjadi wacana dalam memberikan opini public, dan mengembalikan hasil opini itu kepada masyarakat.
4. Membuat publikasi yang ditujukan kepada pemerintah dan lembaga-lembaga politik.
5. Dalam masyarakat yang demokratis, maka media politik berfungsi sebagai saluran advokasi yang bisa membantu agar kebijakan dan program-program lembaga politik dapat dialurkan kepada media massa.²⁴

Jika fungsi komunikasi yang dikemukakan oleh McNair dikombinasikan yang dibuat oleh Goran Hedebro, maka komunikasi politik berfungsi untuk:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat terhadap usaha-usaha yang dilakukan lembaga politik maupun dalam hubungannya dengan pemerintah dan masyarakat.
2. Melakukan sosialisasi tentang kebijakan, program dan tujuan lembaga politik.

²³Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),

²⁴McNair, *Op.Cit*, 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberi motivasi kepada politisi, fungsionaris, dan para pendukung partai.
4. Menjadi platform yang bisa menampung ide-ide masyarakat, sehingga menjadi bahan pembicaraan dalam bentuk opini publik.
5. Mendidik masyarakat dengan pemberian informasi, sosialisasi tentang cara-cara pemilihan umum dan penggunaan hak mereka sebagai pemberi suara.
6. Menjadi hiburan masyarakat sebagai “pesta demokrasi” dengan menampilkan para juru kampanye, artis dan para komentator atau pengamat politik.
7. Memupuk integrasi dengan mempertinggi rasa kebangsaan guna menghindari konflik dan ancaman berupa tindakan separatis yang mengancam persatuan nasional.
8. Menciptakan iklim perubahan dengan mengubah struktur kekuasaan melalui informasi untuk mencari dukungan masyarakat luas terhadap gerakan reformasi dan demokrasi.
9. Meningkatkan aktivitas politik masyarakat melalui siaran berita, agenda setting, maupun komentar-komentar politik.
10. Menjadi *watchdog* atau anjing penjaga dalam membantu terciptanya *good governance* yang transparansi dan akuntabilitas.²⁵

e. Tujuan Komunikasi Politik

Secara umum, tujuan dari komunikasi yaitu penyampaian pesan-pesan (*message*) politik dalam sebuah sistem politik tertentu oleh komunikator politik (*speaker*) kepada komunikan politik (*listener*).²⁶ Namun secara khusus para ilmuan memberi batasan yang eksplisit tentang tujuan komunikasi politik ini sebagai berikut:

1. Citra

²⁵Goran Hadebro, *Communication and Sosial Change in Developing Nation. A Critical View* (London: The Lowa State University Press, 1982).

²⁶Mahi M. Hikmat, *Komunikasi Politik Teori dan Praktek*, (Bandung: Sembiosa Katama Media, 2011), 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dan Nimmo, citra politik terjalin melalui pikiran dan perasaan secara subjektif yang akan memberikan penilaian serta pemahaman terhadap peristiwa tertentu.²⁷ Jadi, citra merupakan gambaran seseorang terhadap suatu pandangan yang akan memberikan pengaruh kepada nilai dan norma.

2. Pendapat Umum

Pendapat Umum diterjemahkan dari bahasa Inggris, *public opinion*. *Public opinion* dikenal sejak abad ke-18. Menurut William Albright, pendapat umum adalah hasil interaksi antara orang-orang dalam suatu kelompok, sedangkan Whyte mengatakan pendapat umum sebagai suatu sikap rakyat terhadap suatu masalah yang menyangkut kepentingan umum.²⁸

3. Partisipasi Politik

Miriam Budiarjo mengartikan partisipasi politik sebagai kegiatan seseorang/kelompok untuk ikut serta aktif dalam memilih pemimpin negara dan secara langsung/ tidak langsung memengaruhi kebijakan politik (*public policy*).²⁹

4. Sosialisasi Politik

Robinson oleh Alexis S. Tan mendefinisikan sosialisasi politik sebagai proses perubahan perilaku yang berhubungan erat dengan proses belajar memahami peristiwa politik.³⁰

5. Pendidikan Politik

Pendidikan politik adalah usaha menanamkan, mengubah atau mempertahankan sistem nilai atau orientasi politik dengan mengaktifkan proses sikap, perilaku, sistem berfikir serta pandangan seseorang atau kelompok, baik kader, simpatisan maupun masyarakat yang dilakukan

²⁷Dan Nimmo, *Komunikasi Politik. Penerjemah Tjun Surjaman* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 6-7.

²⁸Opcit, Arifin, *Komunikasi Politik dan Pers Pancasila*, (Jakarta: Media Sejahtera, 2003), 116.

²⁹Miriam Budiarjo, *Fungsi Legislatif Dalam Sistem Politik Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), 185.

³⁰Harun, Sumarno, *Komunikasi Politik* (Bandung: Mandar Maju, 2006), 82.

oleh politikus, profesional dan aktivis (sebagai komunikator politik) atau lembaga (organisasi) sebagai partai politik.

6. Rekrutmen Politik

Rekrutmen politik adalah suatu usaha untuk mengajak individu-individu masuk kedalam orientasi dan nilai politik yang pada akhirnya menjadikan anggota politik, baik sebagai simpatisan sampai menjadi kader politik dan pengurus organisasi politik.³¹

f. Saluran Komunikasi Politik

1. Komunikasi Massa

Dengan daya jangkau dan kekuatannya dalam menyampaikan pesan, komunikasi massa menjadi bagian tak terpisahkan dalam aktivitas politik. Komunikasi massa merupakan aktivitas sosial yang berlaku pada kehidupan masyarakat secara umum, salah satunya adalah transmisi warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya, ini berfokus pada nilai-nilai dan norma-norma sosial dari generasi satu ke generasi selanjutnya atau dari anggota-anggota suatu kelompok kepada anggota kelompok yang baru atau pendatang baru.³²

2. Komunikasi Interpersonal

Berbicara tentang masalah politik dalam komunikasi antar pribadi diantara sesama anggota masyarakat, Menurut Almond dan Verba, merupakan suatu yang bisa dianggap sebagai indikasi dari perasaan aman pada anggota masyarakat dalam melakukan komunikasi politik.³³

3. Komunikasi Organisasi

Saluran komunikasi ini adalah menggabungkan sifat-sifat saluran massa dan saluran antarpribadi maka perlu dipahami terlebih dahulu tentang tujuan organisasi, serta mengapa dan bagaimana mereka berkomunikasi.³⁴

³¹Mahi M. Hikmat, *Op.Cit*, 41.

³²Susanto, *Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Bina Cipta, 1974).

³³Almond, Verba, *Budaya Politik.(terjemah)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984),.

³⁴Riswandi, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. **Komunikator Politik**

Menurut Harun, komunikator politik berada dalam dua status berbeda yakni dalam suprastruktur dan infrastruktur.³⁵ Kemudian dalam sistem politik itu suasana infrastruktur sebagaimana diungkapkan oleh G. A. Almond dan S. Coleman dikualifikasikan kedalam lima kelompok, yakni partai politik/parpol (*political party*), golongan kepentingan (*interest group*), golongan penekanan (*pressure group*), tokoh politik (*political figure*), dan alat-alat komunikasi politik (*political communication tools*).³⁶

Dari kelima kelompok tersebut sangat berpengaruh terhadap situasi kehidupan politik karena memiliki kemampuan menggerakkan masa dan memobilisasi pendapat umum agar berpihak kepada mereka. Kelompok kelompok infrastruktur tersebut merupakan komunikator- komunikator politik yang selalu berusaha mengembangkan pengaruh untuk mendapatkan dukungan masyarakat pada waktu terjadi pergeseran serta pergantian elit yang berkuasa melalui proses pemilihan.³⁷

Dalam menjalankan tugas, para komunikator profesional terikat pada lima syarat utama yang harus mereka miliki yakni ilmu pengetahuan, keahlian, tanggung jawab sosial, kemampuan mengendalikan diri, dan kehadirannya diakui masyarakat. Hal itu disyaratkan dengan harapan, mereka dapat menjembatani antara pemerintah dan masyarakat, serta antara kelompok-kelompok infrastruktur. Dan Nimmo menyebutnya sebagai *link* (penyambung), Sedangkan James Carey menyebutkan *broker*.³⁸

Strategi Komunikasi Politik

Strategi komunikasi politik adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan saat ini, guna mencapai politik pada masa depan, yakni dengan merawat ketokohan, memantapkan kelembagaan

³⁵Harun, Sumarno, *Op.Cit.*, 54.

³⁶Almond, Coleman, *The Politics of The Developing Areas*, (Princeton: Princeton University, 1960), 76.

³⁷Mahi M. Hikmat, *Op.Cit.*, 44.

³⁸Dan Nimmo, *Komunikasi Politik. Penerjemah: Tjun Surjaman*, (Bandung, Remadja Sisdakarya, 2000).

politik menciptakan kebersaan dan membangun konsensus merupakan keputusan strategis yang tepat bagi komunikator politik.³⁹

Adapun langkah-langkah dari strategi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Merawat Ketokohan dan Memantapkan Kelembagaan

1. Merawat Ketokohan

Ketokohan adalah orang yang memiliki kredibilitas (*al amin*), daya tarik serta kekuasaan. Dengan kata lain ketokohan sama dengan ethos, yakni gabungan antara kredibilitas, atraksi dan kekuasaan. Orang yang memiliki ketokohan menurut Nimmo dapat disebut sebagai *pahlawan politik*.⁴⁰ Dengan demikian pahlawan politik memiliki daya tarik tersendiri, yang dalam proses komunikasi politik sangat penting untuk memengaruhi khalayak terutama calon pemilih. Seorang tokoh politik yang disebut sebagai pahlawan politik pada dasarnya adalah seorang pemimpin formal atau informal, yang mendapatkan kepercayaan dari public atau khalayak.⁴¹

2. Memantapkan Kelembagaan

Selain daripada merawat ketokohan, langkah strategi berikutnya adalah memantapkan kelembagaan atau membesarkan lembaga. Hal itu sangat penting sebagai faktor yang mendasar dalam komunikasi politik, terutama yang berkaitan dengan kampanye dan pemberian suara dalam pemilihan umum. Lembaga merupakan sebuah kekuatan yang besar dalam membantu proses komunikasi politik yang efektif, lembaga yang dimaksud adalah wadah kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Dalam dunia politik berupa partai politik, parlemen, dan pemerintahan atau birokrasi dan lembaga nonpolitik pada dasarnya juga memiliki kekuatan politik, meskipun kecil dan tentu tidak sama dengan kekuatan lembaga politik. Sesungguhnya lembaga juga memiliki

³⁹Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 235.

⁴⁰Nimmo, *Komunikasi Politik (Khalayak dan Efek)*, (Bandung: Remadja Posdakarya, 2000), 182.

⁴¹*Ibid*, 232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik seperti manusia yang meliputi eksistensi, kepribadian dan aktivitas.⁴²

b. Menciptakan Kebersamaan

Langkah strategi kedua yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan komunikasi politik adalah menciptakan kebersamaan antara politikus dan khalayak (rakyat) dengan cara mengenal khalayak, menyusun pesan persuasif, menetapkan metode, memilah dan memilih media.

1. Memahami Khalayak

Komunikasi Politik yang ditujukan kepada khalayak (rakyat) atau individu yang selalu berinteraksi dan berinteralisasi dengan individu-individu lain, dalam suatu wadah yang disebut dengan masyarakat. Khalayak itu tidak pasif melainkan sangat aktif, bahkan khalayaklah yang sebenarnya menentukan bentuk isi pesan yang harus disusun oleh komunikator politik, kalau ingin diterima oleh khalayak.

2. Menyusun Pesan Persuasif

Bertolak dari paradigma khalayak aktif diatas, sesungguhnya khalayaklah yang menentukan pesan politik yang harus disampaikan oleh para politikus dalam kampanye politiknya, baik dalam menggunakan retorika politiknya (pidato) maupun melalui media politik, pesan politik disusun setelah mengetahui kondisi khalayak, hal itulah yang disebut sebagai persuasive dalam arti sesungguhnya (positif).

3. Menetapkan Metode

Metode komunikasi politik yang dapat diaplikasikan dalam komunikasi politik adalah metode *informative*, yakni suatu bentuk isi pesan yang bertujuan memengaruhi khalayak dengan cara (metode) memberikan penerangan. Artinya, menyampaikan suatu pesan yang sesuai dengan fakta-fakta, data dan pendapat-pendapat yang benar, dengan fungsi memberikan informasi tentang fakta semata-mata, juga fakta yang bersifat kontroversial atau memberikan informasi menuntun khalayak ke suatu pendapat yang terbukti kebenarannya.

⁴²Anwar Arifin, *Op.Cit*, 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memilah dan Memilih Media

Dalam komunikasi politik, seluruh media dapat digunakan karena tujuannya adalah untuk membentuk serta membina pendapat umum, serta mempengaruhi seseorang dalam memilih. Selain itu komunikasi politik juga bertujuan untuk memengaruhi kebijakan atau keputusan dalam pembuatan peraturan dan perundang-undangan.

c. Membangun Konsensus

Membangun konsensus baik antara para politikus dan dalam satu partai politik maupun antara para politikus dari partai berbeda. Hal tu pada umumnya terjadi pada rapat, pertemuan dan persidangan maupun dalam melobi, dengan menggunakan model komunikasi interaktif sesuai dengan paradigma intraksional yakni dengan seni berkompromi dan bersedia membuka diri.

1. Seni Berkompromi

Dalam membangun konsensus, seorang politikus atau aktivis harus memiliki kemampuan berkompromi yang merupakan suatu seni tersendiri. Seni atau kiat berkompromi itu pada umumnya merupakan bakat atau bawaan lahir dan pasti dimiliki oleh seorang politikus.

2. Bersedia Membuka Diri

Para politikus yang akan melakukan lobi untuk mencari solusi dengan membangun konsensus harus memulai dengan kesediaan membuka diri, dalam lobi terjadi proses saling member dan menerima (*take and give*). Para pelobi harus siap membuka diri, yaitu menerima pengalaman baru atau gagasan baru, sesuai dengan konsep diri yang ada pada masing-masing politikus yang berbeda latarbelakangnya. Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan komunikasi politik intraksional atau lobi karena setiap oaring termasuk para politikus, bertingkah laku sesuai dengan konsep kepribadiannya.⁴³

⁴³ *Ibid*, 243-265.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Pembahasan tentang strategi komunikasi politik memang selalu mewarnai berbagai judul dan skripsi. Hal ini tidak bisa dipungkiri. Dan langkah awal yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah mengadakan eksplorasi terhadap berbagai sumber penelitian yang mungkin dapat dijadikan patokan dalam penelitian ini. Penelitian yang dianggap dapat menjadi rujukan penulis antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Qalbi (2015) dengan judul **Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Pasangan Muhammad Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar 2013**. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik pemenangan Pasangan Muhammad Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal Dalam Pemilihan Walikota Makassar 2013 serta kaitan strategi komunikasi politik dengan dengan pasangan Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analisis dengan menggambarkan dan menganalisa fakta *argument* yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan ini mampu memenangkan pemilihan kepala daerah, dalam hal ini pemilihan walikota dan wakil walikota Makassar dan selain didukung tim yang solid tim ini juga menerapkan analisis SWOT dalam kampanye politiknya.⁴⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Febriani (2017) dengan judul **Strategi Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Tahun 2014 Di Kecamatan Kotagede**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Tahun 2014 Di Kecamatan Kotagede. Data dalam ini didapatkan melalui wawancara dan dekomentasi. Metode penelitian yang diginakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik PPP dalam memenangkan pemilu tahun 2014 di Kecamatan Kotagede

⁴⁴Nurul Qalbi, “Strategi Komunikasi Politik dan Pemenangan Pasangan Muhammad Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar 2013”, *Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Vol.1, No.2* (Desember 2015), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu menyelenggarakan kampanye berbudaya; melakukan pendekatan secara personal (terutama kaum muda), sosial, dan kultural; menjaga kesetiaan masyarakat melalui program PPP; dan mengangkat isu- isu yang sesuai dengan kondisi masyarakat serta pelaksanaan strategi komunikasi politik PPP yaitu melakukan kunjungan ke masyarakat dan partai lain, sosialisasi dan; membagikan alat peraga kampanye; kampanye berbudaya; merangkul tokoh-tokoh PPP lawas; memberi treatment sesuai karakteristik masyarakat; dan melakukan koordinasi kepada tim sukses, sedangkan strategi PPP dalam memenangkan H. Prabowo Subianto-Ir. H. M. Hatta Rajasa adalah memaksimalkan kinerja Pokja di setiap kampung untuk melaksanakan strategi yang telah ditentukan di tingkat pusat.⁴⁵

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yusa Djuyandi (2017) dengan judul **Komunikasi Politik Tim Pemenangan Hendra Hemeto Dalam Pemilihan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Gorontalo Periode 2016-2021**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi politik dari tim kampanye dari tim kemenangan Hendra Hemeto dalam pemilihan ketua DPP II Partai Golkar Kabupaten Gorontalo periode 2016-2021. Data dalam penelitian didapatkan melalui observasi dilapangan dan wawancara secara langsung. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi politik mempunyai komunikasi politik yang baik untuk menyampaikan visi dan misinya, ide atau gagasan untuk memajukan partainya, meskipun partai politik itu sendiri sudah mempunyai basis terbesar di pemilu sebelum nya.⁴⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anna Gustina Zainal (2018) dengan judul **Strategi Komunikasi Politik Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Pertsisipasi Masyarakat Pedesaan (Studi Program “Bupati Ronda” Di Kabupaten Lampung Tengah)**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi strategi komunikasi oleh pemerintah Kabupaten

⁴⁵Febriani, “Startegi Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Tahun 2014 Di Kecamatan Kotagede”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum* (2017), 455.

⁴⁶Yusa Djuyanti, “Komunikasi Politik Tim Pemenangan Hendra Hemeto Dalam Pemilihan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Gorontalo Periode 2016-2021”, *jurnal Wacana Politik Vol.2, No.1* (Maret 2017), 10.

Lampung Tengah untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat pedesaan dalam mensosialisasikan program Bupati Ronda. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan format desain diskriptif. Hasil dari penelitian ini pemimpin daerah memiliki political leadership yang menyangkut seluruh aspek kehidupan masyarakat dalam suatu wilayah. Pemimpin yang baik diperoleh dari proses yang panjang, tidak muncul secara tiba-tiba. Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh pemimpin secara sukarela. Seorang kepala daerah yang mempunyai kapasitas sebagai pejabat politik dan pemimpin pemerintahan di daerahnya, haruslah mempunyai kepemimpinan di bidang organisasi dan kepemimpinan di bidang sosial.⁴⁷

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yasser Dharma Al- Husainni (2016) dengan judul **Strategi Komunikasi Politik Kader Muda Partai Gerindra**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Personal Branding yang dilakukan kader muda Partai Gerindra kepada masyarakat dan mengetahui makna Political Branding bagi kader muda Partai Gerindra. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara secara langsung dan dokumentasi serta observasi. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus tentang strategi komunikasi politik muhammad alhaddad sebagai kader muda partai gerindra dalam meningkatkan citra pada masyarakat konstituennya di dapil 3 kota bandung. Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa political branding sebagai bagian dari aktivitas politik yang dijalankan oleh Al-Haddad diantaran adalah sebagai bagian dari kampanye politik, sebagai sebuah cara untuk mengkomunikasikan pesan politik kepada masyarakat, baik yang terkait dengan pemilu legislatif maupun pesan lain seperti rekam jejak seorang politisi selepas pemilu, kemudian political branding juga dimaknai sebagai upaya komunikasi politik dengan terjun langsung ke masyarakat dengan melakukan pendekatan yang konsisten pada komitmen, sebagai upaya politik yang akan

⁴⁷Anna Gustina Zainal, “Startegi Komunikasi Politik Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pedesaan (Studi Program “Bupati Ronda” Di Kabupaten Lampung Tengah)”, *Jurnal Of Communication Studies Vol.3, No.1* (Maret 2018), 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memberikan pengaruh pada pemberian suara rakyat pada saat pemilu kepada para politisi yang menjadi peserta pemilu.⁴⁸

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap strategi komunikasi politik partai PKB dalam merekrut anggota.

Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai:

1. Ketokohan dan Kelembagaan

Langkah pertama dalam strategi komunikasi politik ialah merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan. Artinya, ketokohan seorang komunikator politik dan kemandirian lembaganya dalam politik akan memiliki pengaruh tersendiri dalam komunikasi politik.

a. Merawat Ketokohan

Ketokohan adalah orang yang memiliki kredibilitas (*al amin*), daya tarik, dan kekuasaan. Kredibilitas terdiri dari dua komponen, yaitu keahlian dan dapat dipercaya.

Keahlian adalah kesan yang terbentuk dibenak khalayak tentang kemampuan politikus, aktivis, atau profesional sebagai komunikator politik dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan atau ditulis. Politikus atau aktivis dan profesional akan mendapatkan citra diri yang baik sebagai orang yang cerdas, mampu, berakhlak, tahu banyak, berpengalaman dan terlatih. Sebaliknya, komunikator politik, yang memiliki citra diri yang rendah bagi khalayak, dipandang sebagai orang yang bodoh dan tidak berpengalaman.

b. Memantapkan Kelembagaan

Lembaga memiliki karakteristik seperti manusia, yang meliputi eksistensi, kepribadian dan aktivitas. Justru itu, lembaga juga dipersepsi oleh khalayak dan berdasarkan persepsi itu akan terbangun citra diri

⁴⁸Yasser Dharma Al-Husaini, “ Strategi Komunikasi Politik Kader Muda Partai Gerindra”, *Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat Vol.2, No.1* (2017), 257.

lembaga, misalnya citra diri partai politik, prestasi, citra diri parlemen, dan citra diri birokrasi.

Publik sangat menghargai lembaga yang dapat memenuhi kepentingan dan kebutuhannya. Justru itu, persepsi publik terhadap citra lembaga, sangat ditentukan oleh kegunaan lembaga itu bagi masyarakat. Makin tinggi kegunaan lembaga itu bagi publik, maka lembaga tersebut akan semakin diperlukan oleh publik atau masyarakat.

Menciptakan Kebersamaan

Langkah strategis kedua yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan komunikasi politik adalah menciptakan kebersamaan antara politikus dan khalayak (rakyat) dengan cara mengenal khalayak dan menyusun pesan yang *homofili*. Hal itu diperlukan agar komunikator politik dapat melakukan empati (pribadi khayal atau pribadi luwes).

a. Memahami Khalayak

Ada beberapa faktor yang harus dipahami dalam memahami khalayak ialah pengaruh kelompok dan masyarakat yang ada, serta situasi dimana kelompok itu berada. Menurut Lasswell dan Arifin, terdapat tiga bentuk pengaruh kelompok yaitu *attention area*, *public area*, dan *sentiment area*.

Dalam observasi atau penelitian, publik dapat diidentifikasi dari berbagai segi. Dari segi pengetahuan khalayak, misalnya terhadap pesan-pesan yang disampaikan, dapat ditemukan khalayak yang memiliki dan tidak memiliki pengetahuan, memiliki hanya sedikit, memiliki banyak, dan ada juga yang menguasai masalah yang disajikan. Dari segi sikap khalayak, ada yang setuju, ragu-ragu, bahkan ada yang menolak. Demikian juga, dari segi kesediaan khalayak menerima pengaruh, khususnya mengenai pesan-pesan politik yang baru, dengan melalui survei dapat diperoleh identifikasi publik atau khalayak.

b. Menyusun Pesan Persuasif

Upaya pertama yang harus dilakukan dalam menyusun pesan politik yang persuasif ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan-pesan politik yang disampaikan. Hal itu sesuai dengan *AA Procedure* atau *From Attention to Action procedure*. Artinya, membangkitkan perhatian (*attention*), selanjutnya menggerakkan seseorang atau orang banyak untuk melakukan suatu kegiatan (*action*) sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

c. Menetapkan Metode

Langkah strategis ketiga dalam upaya mencapai tujuan komunikasi politik, adalah memilih metode penyampaian dan metode menyusun isi pesan politik yang sesuai. Pemilihan metode dan media ini harus disesuaikan dengan bentuk pesan, keadaan khalayak, fasilitas, dan biaya. Anwar Arifin telah menawarkan beberapa metode komunikasi yang dapat dipilih, yaitu *redundancy*, *canalizing*, *informative*, *persuasive*, *aducative*, dan *coersive*.

d. Memilash dan Memilih Media

Media terdiri atas media yang dapat dilihat oleh mata saja (*visual media*) seperti surat kabar, majalah, poster dan spanduk serta media yang hanya dapat didengar saja (*the auditive media*), seperti radio, telepon, sirene dan gendang. Selain itu, terdapat juga media yang dapat ditangkap oleh mata dan telinga sekaligus dan bahkan kelihatan hidup (*audio-visual media*), seperti film dan televise, serta media interaktif melalui jaringan komputer (*internet*) atau yang disebut *cyber media*. Penggunaan salah satu media diatas itu sangat tergantung kepada kebutuhan dan kemampuan khalayak menerima dan mencerna pesan-pesan politik yang akan disampaikan. Jadi, penggunaan salah satu media sangat berpengaruh kepada situasi dan kondisi khalayak karena setiap media tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

3. Membangun Konesensus

Langkah strategis ketiga yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan komunikasi politik, yaitu membangun consensus baik antara para politikus dan dalam suatu partai politik maupun antara para politikus dari partai yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda. Hal itu umumnya terjadi baik pada rapat dan persidangan maupun lobi.

a. Seni Berkompromi

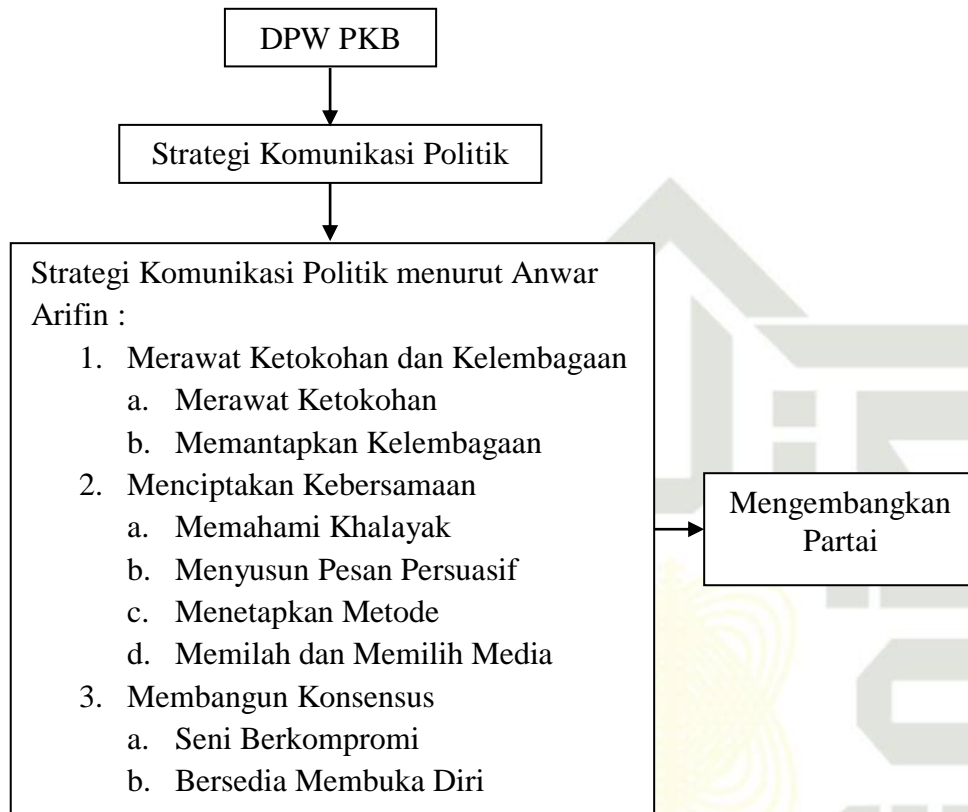
Dalam membangun konsensus seorang politikus atau aktivis harus memiliki kemampuan berkompromi, yang merupakan salah satu seni tersendiri. Konsensus dicapai setelah ada konflik atau perbedaan pendapat terhadap suatu permasalahan baik itu secara internal maupun eksternal partai. Dalam penyelesaian konflik tersebut dapat diselesaikan melalui berbagai cara yaitu seperti rapat, persidangan dan musyawarah.

b. Bersedia Membuka Diri

Konsep diri juga memengaruhi perilaku komunikasi politik dalam aktivitas lobi, terutama dalam membuka diri untuk memilah dan memilih gagasan atau konsep baru dalam usaha membangun consensus. Dengan membuka diri, berarti konsep diri menjadi lebih dekat dengan kenyataan. Jika konsep diri sesuai dengan pengalaman sendiri, maka ia akan lebih terbuka untuk menerima gagasan baru dari orang lain, dan lebih cenderung menghindari sikap defensif dan lebih cermat memandang diri sendiri dengan orang lain, sehingga lebih mudah membangun konsensus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
D. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang penulis bahas, penulis mencoba mendeskripsikan langkah dan tahapan yang muncul dari fikiran sehingga terbentuk rancangan yang tepat untuk dapat diteliti dan dianalisis.

Dalam hal ini penulis meneliti strategi komunikasi politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau dalam mengembangkan partai.

Dewan Pengurus Wilayah PKB Provinsi Riau mengembangkan partai dengan Strategi komunikasi politiknya sebagai berikut:

- Merawat Ketokohan dan Kelembagaan
- a. Merawat Ketokohan

⁴⁹Diadaptasi dari teori Komunikasi Politik Anwar Arifin

Adapun daya tarik dari ketokohan dari DPW PKB Provinsi Riau adalah Abdul Wahid selaku ketua DPW PKB Provinsi Riau yang pernah memenangkan pemilu tahun 2014 lalu terpilih sebagai anggota DPRD. Dan ini merupakan daya tarik bagi khalayak untuk masuk kedalam partai tersebut sebagai kader atau pun siap untuk mencalonkan diri sebagai anggota legeslatif

b. Kelembagaan

Dalam pilpres 2014 lalu PKB adalah partai koalisi dari calon presiden dan wakil presiden nomor urut 2, kerja sama dalam film layar lebar yang berjudul Sang Khiai.

Menciptakan Kebersamaan

a. Memahami Khalayak

Memberikan pelatihan untuk kader muda dari partai PKB sebagai bentuk rasa menanamkan pemahaman tentang politik.

b. Menyusun Pesan Persuasif

Menyampaikan aspirasi masyarakat serta sebagai penghubung antara masyarakat kepada pemerintah dengan tujuan untuk mempengaruhi khalayak betapa pentingnya berpolitik.

c. Menetapkan Metode

Metode yang digunakan dalam komunikasi ini adalah berupa mempengaruhi dengan pesan-pesan politiknya lewat kampanye dan sosialisasi partai politik.

d. Memilah dan Memilih Media

Media yang digunakan untuk menyampai informasi untuk menarik audiens serta mengembangkan citra dan reputasinya berupa radio: RRI pro 1,2, dan 3; televisi: RiauTV, NETRiau; dan internet berupa berita online dan situs resmi dari PKB.

Membangun Konsensus

a. Seni Berkompromi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

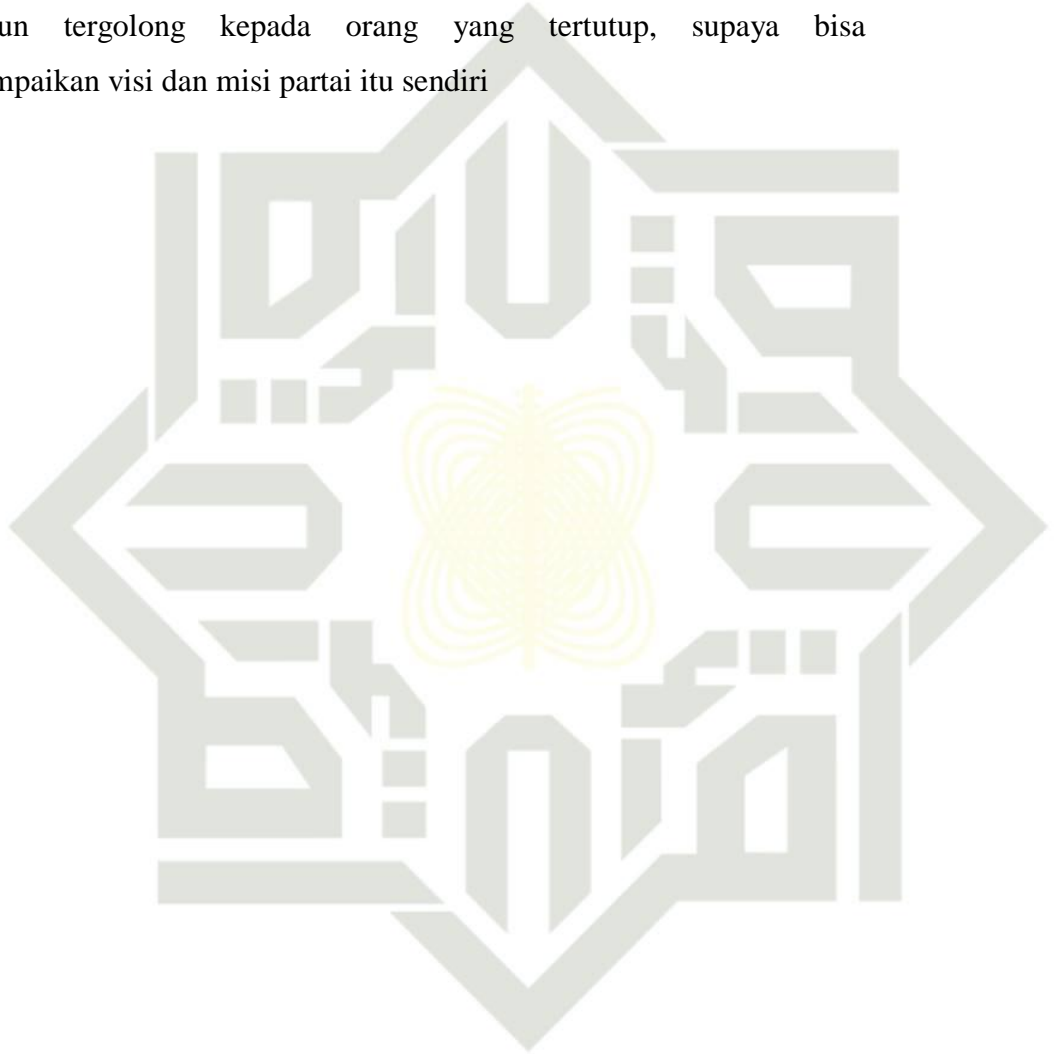
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat, persidangan atau musyawarah dilakukan secara formal dalam arti ada peserta dan pimpinan atau ketua, serta ada keputusan, notulen dan risalah rapat persidangan atau musyawarah.

b. Bersedia Membuka Diri

Seorang komunikator harus bisa melobi serta membuka dirinya meskipun tergolong kepada orang yang tertutup, supaya bisa menyampaikan visi dan misi partai itu sendiri



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁴⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dikakukan di kantor DPW PKB Provinsi Riau Simpang Tiga, Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau Pada Tanggal 19, 20 Juni, dan 2 Juli 2019.

C. Sumber Data/Informan Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut.⁵⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan 4 orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Sekeretaris, Bendahara, dan Ahli Bidang Pengkaderan dan Keanggotaan DPW Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, data diambil dari sumber asli) yang memiliki informasi atau data tersebut.⁵¹ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi Partai Kebangkitan Bangsa, misalnya jurnal partai, majalah, Website yang berhubungan dengan Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 1997), 105.

⁵⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 86.

⁵¹ *Ibid*, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data
a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.⁵²

Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda kegiatan, program kerja, anggaran dasar rumah tangga, serta dokumen penting lainnya.⁵³

Dokumen ini dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip tentang Partai Kebangkitan Bangsa yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Observasi

Adanya observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan seputaran DPW PKB Provinsi Riau, dalam kesehariannya melakukan kegiatannya. Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal.⁵⁴

E. Validasi Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁵⁵ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas

⁵² Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

⁵³ *Ibid*, 11.

⁵⁴ Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data Dengan NVIVO 10*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), 91.

⁵⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 2.

eksternal) dan confirmability (obyektoivitas). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵⁶

Teknik analisis data yang digunakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menurut Miles dan Huberman. Secara umum, terdapat tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik pada saat dilapangan.⁵⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶*Ibid*, 200.

⁵⁷Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling Volume 2, No.2, Agustus*, (2016).

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah PKB

Lengsernya Presiden Soharato dari kursi kepresidenannya pada Mei 1998 memberikan efek yang hebat, terutama dalam gairah berpolitik. Semenjak NU resmi “kembali ke Khittah 1926” dan menarik diri dari PPP pada 1984, gairah berpolitik kembali tampak pada elemen-elemen tertentu didalam tubuh organisasi massa Islam terbesar di Indonesia itu. Diluar kaum Nahdliyin, partai-partai politik baru telah bermunculan meski belum jelas ketika itu apakah diizinkan atau tidak mengingat undang-undang sedang direvisi.⁵⁸

Banyak dalam NU yang ingin menarik tokoh utamanya yakni K.H. Abdurrahman Wahid alias Gus Dur untuk ikut serta dalam gerbong mereka. Dalam biografi resmi berjudul *Gus Dur: The Authorized Biography of Abdurrahman Wahid*, Greg Barton, sang penulis menjelaskan sikap Gus Dur yang prihatin dengan banyaknya faksi di NU yang ingin mendirikan partai politik. Keadaan ini, dalam pandangan Gus Dur, akan berujung pada politisasi agama. Namun, menjelang Juli 1998, sikap Gus Dur mengendur.

Gus Dur mulai secara terbuka menyetujui ide pembentukan suatu yang menjadi kendaraan resmi NU. Dikutip dari Greg Barton, Gus Dur meyakini bahwa ia harus memimpin suatu partai yang bermanfaat warga Nahdliyin untuk mengalahkan Golkar. Wacana pembentukan partai dari kalangan Nahdliyin sebenarnya didahului oleh peristiwa pada 11 Mei 1998, tepatnya 10 hari menjelang lengsernya Soeharto. Ketika itu para Kiai sepuh NU mengadakan pertemuan di Pesantren Langitan, Tuban, Jawa Timur. Isi pertemuan para ulama yang dihormati itu tak lain membicarakan situasi bangsa yang sedang kritis. Dari pertemuan itu disepakati bahwa perlu ada perubahan untuk mengatasi berbagai persoalan yang kompleks itu. Keputusanpun terbilang berani: para kiai sepakat untuk membuat surat resmi meminta pengunduran dari Presiden Soeharto. Pertemuan itu sepakat mengutus Kiai Muchid Muzadi dari Jember dan Gus Yusuf Muhammad untuk menghadap Presiden Soeharto menyampaikan surat tersebut.

⁵⁸Tim Divaro Yugha, *Op.Cit*, 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberangkatan dua utusan forum kiai sepuh itu tertunda hingga Soeharto mengundurkan diri pada 21 Mei 1998. Dua hari sebelumnya, Presiden Soeharto memanggil sejumlah tokoh terkemuka termasuk Nurcholish Madjid atau Cak Nur dan Gus Dur ke Istana Negara. Pada pertemuan itu, pemimpin Orde Baru yang berada di senjakala kepemimpinannya itu masih mengusulkan dibentuk komite reformasi. Semua menolak untuk mengikuti bujukan Soeharto. Cak Nur pun meminta dengan halus Presiden kedua Republik Indonesia itu untuk mengundurkan diri baik-baik.

Pada 30 Mei 1998, setelah istigotsah akbar di Jawa Timur, semua Khiai berkumpul di kantor PWNU Jawa Timur. Pada pertemuan tersebut, para Khiai mendesak K.H. Cholil Bisri untuk membentuk partai politik yang mawadahi kepentingan dan suara kaum Nahdliyin. Ketika itu, Khiai Cholil masih enggan merespon tuntutan itu karena keinginannya untuk lebih mementingkan kehidupan umat melalui pendidikan dengan mengembangkan pesantrennya di Rembang, Jawa Tengah. Namun, desakan dari sejumlah ulama NU semakin kuat.

Kemudian pada tanggal 6 Juni 1998, K.H. Cholil Bisri mengundang 20 Khiai untuk membicarakan lebih serius aspirasi kalangan ulama tersebut. Ia pun mengundang kedua puluh Khiai melalui telepon. Informasi pertemuan menyebar sehingga pada hari H lebih 200 Khiai berdatangan. Pada pertemuan itu terbentuk panitia yang disebut dengan Tim Lajnah yang terdiri dari 11 orang. Tugas tim adalah menyusun dasar-dasar dan komponen-komponen partai yang kelak kendaraan resmi NU termasuk logo (yang sampai saat ini menjadi lambang resmi partai) yang perbuatannya diserahkan kepada K.H. A. Mustafa Bisri. Selain itu terbentuk juga Tim Asistensi Lajnah terdiri dari 14 orang yang diketuai oleh politisi veteran Matori Abdul Djalil dan sekretarisnya, Asnan Mulatif.

PBNU menanggapi dengan hati-hati usulan warga Nahdliyin untuk mendirikan partai itu. Dasarnya adalah hasil Muktamar NU ke-27 di Sitobundo, Jawa Timur, pada tahun 1984 yang menetapkan bahwa NU tidak terkait dengan partai politik manapun dan tidak melakukan kegiatan politik praktis. Dorongan untuk mendirikan partai dari sebagian warga Nahdliyin yang kuat disatu sisi dan desakan lambat PBNU di sisi lain menimbulkan beberapa aksi sepihak seperti

pendeclarasian beberapa partai politik yang mengklaim sebagai wadah aspirasi NU yakni Partai Bintang Sembilan di Purwokerto, Jawa Tengah, dan Partai Kebangkitan Umat (Perkanu) di Cirebon, Jawa Barat. Akhirnya PBNU pun merespon dengan mengadakan Rapat Harian Syuriah dan Tanfidziyah PBNU tanggal 3 Juni 1998 yang menghasilkan keputusan untuk membentuk Tim Lima yang diberi tugas untuk menampung aspirasi warga NU. Tim Lima diketuai oleh K.H. Ma'aruf Amin (Rais Suriyah/Koordinator Harian PBNU), dengan anggota, K.H. M. Dawam Anwar (Khatib Aam PBNU), Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siradj (Wakil Khatib Aam PBNU), H.M. Rozy Munir (Ketua PBNU), dan Ahmad Bagdja (Sekretaris Jendral PBNU).

Selanjutnya, untuk memperkuat posisi dan kemampuan kerja Tim Lima seiring semakin derasnya usulan warga NU untuk mendirikan partai politik, maka pada Rapat Harian Syuriah dan Tanfidziyah PBNU pada tanggal 20 Juni 1998 memberi Surat Tugas kepada Tim Lima, selain itu juga dibentuk Tim Asistensi NU yang diketuai oleh Arifin Djunaidi (Wakil Sekjen PBNU) dengan anggota H. Muhyiddin Arubusman, H.M. Fachri Thaha Ma'ruf, LC., Drs. H. Abdul Aziz, M.A., Drs. H Andi Muarli Sunrawa, H.M. Nasihin Hasan, H. Lukman Saifuddin, Drs. Amin Said Husni dan Muhaimin Iskandar. Tim Asistensi NU bertugas membantu Tim NU dalam menginventarisasi dan merangkum usulan pembentukan partai politik. Pada 22 Juni 1998 Tim Lima dan Tim Asistensi mengadakan rapat untuk mendefinisikan dan mengelaborasi tugas-tugasnya. Tanggal 26-28 Juni 1998, Tim Lima dan Tim Asistensi mengadakan konsinyering di Villa La Citra Cipanas, Bogor, Jawa Barat untuk membahas usulan pendirian PKB dari para Khiai yang telah berkumpul di Rembang yang didalam usulannya telah menyerahkan berkas-berkas Platfrom Partai, AD/RT, Tanda Gambar Partai. Pertemuan ini menghasilkan lima rancangan yaitu:

1. Pokok-pokok Pikiran NU Mengenai Reformasi Politik
2. Mabda' Siyasiy
3. Hubungan Partai Politik
4. AD/RT
5. Naskah Deklarasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari itu diputuskan nama partai. Usulan nama adalah Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Kebangkitan Ummat, dan Partai Nahdlatul Ummat. Akhirnya hasil musyawarah memilih nama PKB (Partai Kebangkitan Bangsa). Kemudian ditentukan siapa-siapa yang menjadi deklator partai. Disepakati 72 deklator, sesuai dengan usia NU ketika itu. Jumlah itu terdiri dari Tim Lajnah (11), Tim Asistensi Lajnah (14), Tim NU (5), Tim Asistensi NU(7), Perwakilan Wilayah (27 x 2), Ketua-ketua Event Organisasi NU, tokoh-tokoh pesantren dan tokoh-tokoh masyarakat. Semua deklator membubuhkan tandatangan dilengkapi naskah deklarasi. Lalu diserahkan ke PBNU untuk mencari pemimpin partai ini. Ketika masuk ke PBNU, diputuskan bahwa yang menjadi deklatornya 5 orang saja, bukan 72 orang. Kelima orang itu yakni K.H. Munasir Allahilham, K.H. Ilyas Ruchyat Tasikmalaya, K.H. Muchid Muzadi Jember dan K.H. A. Mustofa Bisri Rembang dan ditambah K.H. Abdurahman Wahid sebagai ketua umum PBNU. Nama 72 deklator dari Tim Lajnah itu dihapus semua oleh PBNU.⁵⁹

B. Pengesahan PKB

Deklarasi Partai Kebangkitan Bangsa telah ditentukan tanggalnya yakni 23 Juli 1998. Sehari sebelumnya, sejumlah nama sudah mencuat sebagai pimpinan partai. Pada pertemuan yang bertajuk Rapat Harian Gabungan Syuriah dan Tanfidziyah PBNU itu muncul nama K.H. Maruf Amin, K.H. Mustofa Bisri, dan Matori Abdul Djalil. Dukungan kepada Matori salah satunya diperoleh dari Gus Dur. “ Saya harus dipimpin oleh orang yang *plintat plintut*. Tetapi harus dipimpin oleh orang yang memiliki karakter kuat, telah merasakan pahit getirnya politik dan tahan bantingan. Matori telah teruji untuk itu,” tegas Gus Dur. Matori memang figur yang memiliki karier politik panjang. Ia berani menentang Buya Ismail Hasan Meterium, yang diresmikan Orde Baru, untuk maju dalam pemilihan ketua pada Mukdamar PPP di Jakarta pada 1994. Hasilnya dapat ditebak, Matori kalah. Namun, dukungan penuh Gus Dur kepada Matori membuatnya melenggang menjadi ketua umum pertama Partai Kebangkitan Bangsa. “Saya telah menguji

⁵⁹Ibid, 35-39.

perilaku politik Matori sepuluh tahun lebih. Ternyata dia paling cocok. Memang, belum semua Khiai NU paham. Tetapi nanti juga paham sendiri,” bela Gus Dur.

Deklarasi PKB dilakukan pada 23 Juli 1998. Salah seorang deklarator KH. Muchid Muzadi yang membaca naskah deklarasi menegaskan kembali peran NU untuk ikut mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia. Gus Dur pun memberikan kata sambutan yang menegaskan warga NU seyogyanya mencoblos PKB pada pemilu yang akan diselenggarakan pada 1999. Pernyataan ini menegaskan bahwa PKB adalah kendraan resmi warga NU.

Ketegangan tak dapat dielakkan dengan berdirinya PKB. Saling berebut simpati warga Nahdliyin terjadi diantara PKB, Partai NU, Partai Kebangkitan Umat (PKU), dan tentunya PPP. Dibeberapa Kabupaten perseteruan PKB dan PPP berujung pada bentrok. Di Jepara, Jawa Tengah, pada 30 April 1999, bentrok ini malah berujung pada jatuhnya lima korban jiwa. Berbagai fasilitas umum hancur. Gus Dur pun bersuara dengan meminta anggota NU untuk tenang dan memaafkan orang-orang yang menyerang mereka . “Anggota-anggota PKB harus tetap tenang dan tertib. Beberapa orang kita terbunuh tetapi kita memaafkan mereka yang melakukan pembunuhan ini,” ujar Gus Dur ketika itu. Pada pemilu 1999, PKB meraih 12,61 persen dengan total 13 juta suara pemilih dan berada di urutan ketiga. Posisi PKB berada dibawah PDI Perjuangan dan Partai Golkar. Sedangkan PPP, partai yang pernah menjadi kenderaan politik NU, berada di urutan keempat. PKB sukses mendulang suara dikantong-kantong pemilihnya seperti di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pada Juli 1999, partai-partai Islam membentuk Potos Tengah. Aliansi yang digagas Amien Rais ini berfungsi sebagai jalan tengah bagi persaingan Megawati dan B.J. Habibie. Pada 7 Oktober 1999, Amien dan Poros Tengah secara resmi menyatakan Gus Dur sebagai calon presiden. Wacana ini menyebabkan aliansi PDI Perjuangan dan PKB pecah. Pada 19 Oktober 1999, MPR menolak pidato pertanggungjawaban Habibie dan ia mundur dari pemilihan presiden. Akbar Tanjung selaku ketua umum Golkar dan ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyatakan Golkar akan mendukung Gus Dur. Pada 20 Oktober 1999, MPR memilih presiden baru. Gus Dur akhirnya terpilih sebagai presiden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia ke-4 dengan 373 suara, sedangkan Megawati terpilih sebagai Wakil Presiden.⁶⁰

C. Tujuan dan Usaha Menjadi Anggota PKB

Bidang Agama

Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Bidang Politik

Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia, menegakkan kedaulatan rakyat, mewujudkan pemerintahan yang demokratis, bersih dan terpercaya, melaksanakan pembangunan nasional untuk kemakmuran rakyat, melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif serta mengembangkan kerjasama luar negeri untuk menciptakan perdamaian dunia yang abadi, adil, dan sejahtera.

3. Bidang Ekonomi

Menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis.

4. Bidang Hukum

Berusaha menegakkan dan mengembangkan negara hukum yang beradab, mampu mengayomi seluruh rakyat, menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, dan berkeadilan sosial.

Bidang Sosial Budaya

Berusaha membangun budaya yang maju dan modern dengan tetap memelihara jatidiri bangsa yang baik demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Bidang Pendidikan

Berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, mandiri, terampil, profesional dan kritis terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, mengusahakan terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berorientasi kerakyatan, murah dan berkesinambungan.

Bidang Pertahanan

⁶⁰Hasil Penelitian pada tanggal 2 Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membangun kesadaran setiap warga negara terhadap kewajiban untuk turut serta dalam usaha pertahanan negara; mendorong terwujudnya swabela masyarakat terhadap perlakuanperlakuan yang menimbulkan rasa tidak aman, baik yang datang dari pribadi-pribadi maupun institusi tertentu dalam masyarakat.⁶¹

D. Visi dan Misi PKB

1. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945.
2. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir batin, material dan spritual.
3. Mewujudkan tatanan politik yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.

E. Lambang dan Makna Lambang PKB


Gambar 4.1 Logo PKB⁶²

Lambang PKB berupa gambar bola dunia yang dikelilingi sembilan bintang, dengan latar berwarna hijau yang dibingkai kotak bergaris ganda putih dan hitam, dan tulisan PKB di bagian bawah, dengan uraian sebagai berikut:

Bumi dan peta Indonesia, bermakna tanah air Indonesia yang merupakan basis perjuangan Partai dalam usahanya untuk mencapai tujuan partai sebagaimana termaktub dalam pasal 7 Anggaran Dasar.

⁶¹Hasil Penelitian Tanggal 8 Oktober 2019

⁶²Hasil Penelitian pada tanggal 1 Juli 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sembilan bintang bermakna idealisme partai yang memuat 9 (sembilan) nilai, yaitu kemerdekaan, keadilan, kebenaran, kejujuran, kerakyatan, persamaan, kesederhanaan, keseimbangan, dan persaudaraan.
3. Tulisan nama partai dan singkatannya bermakna identitas diri partai yang berfungsi sebagai sarana perjuangan aspirasi politik rakyat Indonesia yang memiliki kehendak menciptakan tatanan kehidupan bangsa yang demokratis. Bingkai segi empat dengan garis ganda yang sejajar bermakna garis perjuangan Partai yang menempatkan orientasi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, lahir dan batin, secara sejajar.
4. Putih, bermakna kesucian, ketulusan dan kebenaran yang menjadi etos perjuangan partai.
5. Hijau, berarti kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi tujuan perjuangan. Kuning, bermakna kebangkitan Bangsa yang menjadi nuansa pembaruan dan berpijak pada kemaslahatan umat manusia.

F. Persyaratan Menjadi Anggota

Persyaratan menjadi anggota partai adalah sebagai berikut:

1. Warga negara Indonesia yang telah berumur 17 tahun dan/atau telah menikah;
2. Dapat membaca dan menulis;
3. Menyetujui dan menerima Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan platform Partai.⁶³



Gambar 4.2 Bukti Keanggotaan Partai⁶⁴

⁶³AD/RT Hasil Muktamar PKB 2014

⁶⁴Hasil wawancara tanggal 7 Oktober 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Sekretaris .. Mahlil zuffl, s.Ag.

Wakil Sekretaris .. Mawardi, S.Ag

DEWAN TANFIDZ (Dewan Pelaksana Partai)

Ketua • Abdul Wahid, S.Pd.l.

Wakil Ketua .. Ir. H. Hafith Syukri, M.M.

Wakil Ketua .. Muhammad Dunir, S.Ag.

Wakil Ketua .. Dehotman Elvy, s.H., M.Kn.

Wakil Ketua .. Arif Budiman

Wakil Ketua .. Khairuddin Siregar

Wakil Ketua .. H. M. Satar Taher Ds.

Wakil Ketua .. Ramlius, S.Ag.

Wakil Ketua .. Yussafat Rendra

Wakil Ketua .. Firdaus, S.Ag.

Wakil Ketua .. Ir. Arif Rahman Hakim

Wakil Ketua .. Saidina Umar, S.Ag.

Sekretaris • Ade Agus Hartanto, S.Sos.

Wakil Sekretaris .. Ferza Fakhlevi

Wakil Sekretaris .. Saiful Fadillah

Wakil Sekretaris .. Darbi

Wakil Sekretaris .. Nahar Efendi

Wakil Sekretaris .. Budi Harianto, S.H.

Wakil Sekretaris .. Afrida Yeni

Wakil Sekretaris .. H. Holly Indra Kesuma, S.E.

Wakil Sekretaris .. Robithoh Alam Hadi Faisal, M.H.

Wakil Sekretaris .. Bismil Oktarina

Wakil Sekretaris .. Indra Gunawan, A.Md.

Wakil Sekretaris .. Aria Vita Sastra Dewi

Wakil Sekretaris .. Rico Alviano, S.T.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Sekretaris	.. ibadullah
Wakil Sekretaris	.. Hj. Nuraida
Wakil Sekretaris	.. Siti Aisyah, s.i.p., M.Si.
Wakil Sekretaris	.. Denik Suswanti
Bendahara	• Sugianto, S.H.
Wakil Bendahara	.. H. Abdullah
Wakil Bendahara	.. Tengku Azri Wardi, S. T.
Wakil Bendahara	.. Khairul Ikhsan
Wakil Bendahara	.. Arkanuddin
Wakil Bendahara	.. Ir. Dahliani Lahamid
Wakil Bendahara	.. Yesi Herian Wenda
Wakil Bendahara	.. Sari Bela Daulay, S.Pd.
Wakil Bendahara	.. Enggal Se:iawan, S. T.
Wakil Bendahara	.. O.K. Siti Khairiah
Wakil Bendahara	.. Irvani Nadya, S.H.
Wakil Bendahara	.. Maisyarah. S.E.
Wakil Bendahara	.. Nurhayati
Wakil Bendahara	.. Dinda Arimbi
Wakil Bendahara	.. Riana Herawati. ⁶⁵

⁶⁵Hasil penelitian pada tanggal 2 Juli 2019

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam uraian yang telah penulis sampaikan pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau dalam mengembangkan partai yang diuraikan beberapa indikator dalam teori Anwar Arifin:

a. Ketokohan dan Kelembagaan

Membangun ketokohan dan memantapkan kelembagaan setiap anggota yang ingin menjadi kader ataupun yang sudah menjadi kader harus memiliki kemampuan dan keahlian. Empat kemampuan dan keahlian sesuai dengan modul pendidikan kader yaitu menjaga tali silaturahmi, menerapkan politik pelayanan, menerapkan politik kehadiran, dan menerapkan politik kepeloporan. Selain dari keahlian dan kemampuan, Ketokohan sangat berperan penting dalam meningkatkan dan mempertahankan kredibilitas kepercayaan dimata khalayak. Kemantapan kelembagaan DPW PKB, dapat dilihat dari prestrasi partai yang berperan dalam pemilu. Selain itu, proses memantapkan kelembagaan dapat dilakukan dengan membentuk struktur dan memberikan pemahaman tentang partai, memenuhi kebutuhan khalayak sehingga membangun serta mempertahankan kepercayaan publik.

b. Menciptakan Kebersamaan

Menciptakan kebersamaan adalah membentuk serta menumbuhkan kedekatan antara komunikator politik dengan khalayak atau masyarakat, mengenali khalayak dengan menyentuh psikologi mereka, melalui memahami khalayak, menyusun pesan persuasif, penetapan metode, sampai kepada memilih dan memilih media. Yang dilakukan DPW PKB dalam menciptakan kebersamaan adalah dimulai dengan menggunakan faktor *attention area* sebagai faktor dalam mempengaruhi khalayak sehingga mendapatkan respon yang positif dari khalayak, membangkitkan perhatian khalayak terhadap pesan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan politik yaitu penyampaian dengan pola-pola yang tidak praktamis, akan tetapi dibangun dengan pola yang komunikatif serta menggunakan komunikasi nonverbal lewat media internet, menggunakan metode *educative* sebagai metode yang digunakan dalam proses kaderisasi yang sudah sampai ketinggian ranting serta menggunakan metode *suggestive* dengan cara memberikan motivasi kepada kader tentang tujuan visi dan misi partai, sampai dengan menggunakan media *internet* seperti *facebook.instagram* dan *whatsapp* sebagai bentuk komunikasi secara tidak langsung kepada khalayak.

Membangun Konsensus

Dalam membangun konsensus DPW PKB melakukan seni berkompromi PKB melalui nuansa kekeluargaan yang berarti setiap permasalahan yang di partai maupun yang ada diluar partai diselesaikan melalui musyawarah sehingga menghasilkan konsep diri yang positif yang akan berpengaruh pada pelaksanaan komunikasi interaksionalnya kepada khalayak, cara pandang khalayak terhadap tokoh-tokoh politik di DPW PKB mendapatkan pesan-pesan yang positif.

B. Saran

Dari proses penulisan ini tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dari lembaga yang telah memberikan berbagai informasi kepada penelliti. Sebagai bentuk kelebihan yang telah diberikan penulis menganggap itu sebagai ilmu serta pengalaman yang sangat berharga dalam menyelesaikan tugas akhir. Kekurangannya dapat penulis sampaikan dalam bentuk beberapa saran ataupun masukan yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis angkat, hal ini tentunya sesuai dengan keahlian dan kemampuan penulis, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan sebagai berikut:

a. Disarankan lembaga dan tokoh serta kader-kader tetap menjaga hubungan baik dengan seluruh lapisan masyarakat serta internal partai, sehingga menimbulkan rasa memiliki persaudaraan dan tidak memunculkan pesan yang negative dari masyarakat.

b. Pertahankan model-model strategi politiknya sehingga tidak mengalami penurunan prestasi politik serta tingkatkan strategi politiknya demi bersaing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan partai-partai yang semakin banyak menggunakan model-model strategi politik untuk menarik dan menyentuh hati khalayak untuk bergabung ke partai. Pertahankan hubungan baik dengan internal partai dengan nuansa yang sudah diterapkan yakni nuansa kekeluargaan, terus melakukan musyawarah jika terjadi permasalahan, sehingga terus menciptakan kebersamaan yang harmonis dan solidaritas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amond. *Studi Perbandingan Sistem Politik, Dalam Mochar Mas'ud dan Colin Mac Andrews (Eds.), Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1978.
- Amond, Coleman. *The Poities of The Developing Areas*. Princeton: Priceton University, 1960.
- Amond, Verba. *Budaya Politik. (terjemah)*. Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Arifin, Anwar. *Komunikasi Politik dan Pers Pancasila*. Jakarta: Media Sejahtera, 2003.
- . *Komunikasi Politik: Filsafat, Paradigma, Teori, Tujuan, Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Arikanto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bhineka Cipta, 1997.
- Bandur, Agustinus. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain , dan Teknik Analisis Data Degan NVIVO 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Budiarjo, Miriam. *Fungsi Legislatif Dalam Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Angara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Carr, Dkk. *American Democracy in Theory and Practive: Essentials of National State, and Local Government*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1965.
- Graber, Does. *Mass Media and American Politics*. Washinton DC: CQ Press, 1984.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hadebro, Goran. *Communication and Sosial Change in Developing Nation. A Critical View*. London: The Lowa State University Press, 1982.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Krus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

M. Hikmat, Mahi. *Komunikasi Politik Teori dan Praktek*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media, 2011.

McNair. *Introduction to Political Communication*. London: Library Cataloguing in Publication, 2003.

Middleton. *Approaches to Communication Planning*. Paris: Unesco, 1980.

Mulyana. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Nimmo, Dan. *Komunikasi Politik. Penerjemah Tjun Surjaman*. Bandung: Remadja Posdakarya, 2000.

Plano, Jack C, dkk. *Kamus Analisis Politik*. Jakarta: Rajawali, 1985.

Riswandi, *Komunikasi Politik*. Jakarta: Graha Ilmu, 2014.

Rogers. *Communication Strategies for Agricultural Development*. AED: AID USA, 1982.

Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sumarno, Harun. *Komunikasi Politik*. Bandung: Mandar Maju, 2006.

Susanto. *Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Bina Cipta, 1974.

Yugha, Divaro. *Profil Partai Politik Peserta Pemilu*. Jakarta: Erlangga, 2014.

B. Jurnal dan Makalah

Dharma Al-Husainni, Yasser. *Strategi Komunikasi Politik Kader Muda Partai Gerindra*. Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat Vol.2, No.1, 2017.

Druyanti, Yusa. *Komunikasi Politik Tim Pemenangan Hendra Hemeto Dalam Pemilihan Ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Gorontalo Periode 2016-2021*. jurnal Wacana Politik Vol.2, No.1, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Febriliani. *Startegi Komunikasi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dalam Memenangkan Pemilihan Umum Tahun 2014 Di Kecamatan Kotagede*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum, 2017.

Gustina Zainal, Anna. *Startegi Komunikasi Politik Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pedesaan (Studi Program “Bupati Benda” Di Kabupaten Lampung Tengah)*. Jurnal Of Communication Studies Vol.3, No.1, 2018.

Galbi, Nurul. *Strategi Komunikasi Politik dan Pemenangan Pasangan Muhammad Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar 2013*. Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Vol.1, No.2, 2015.

Afian. *Komunikasi Politik di Indonesia: Keadaan dan Prospeknya Sebagai Bidang Telaah Ilmu*. Makalah Seminar Nasional Komunikasi Tiggal Landas di Semarang.

C. Internet

Wikipedia, Dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Anggota_politik, (diakses 19 Februari 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1**Pedoman Wawancara****Strategi Komunikasi Politik Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Riau Dalam Mengembangkan Partai****A. Merawat Ketokohan**

1. Untuk menjadi anggota partai, keahlian apa saja yang harus dimiliki setiap anggota sehingga mendapatkan citra diri yang baik dimata khalayak?
2. Apakah setiap anggota partai memiliki keterampilan berkomunikasi, pengetahuan yang luas, jujur, serta mampu beradaptasi dengan khalayak. Jika seandainya belum tidak atau belum, apakah ada proses pelatihan dan pembinaannya?
3. Siapa tokoh yang paling berpengaruh di partai ini, dan bagaimana cara dia mempertahankan kredibilitas dan kepercayaan dimata khalayak?
4. Bagaimana cara menarik perhatian khalayak yang tidak homofili agar mereka tertarik untuk bergabung kepartai?

B. Memantapkan Kelembagaan

1. Dalam memantapkan kelembagaan, prestasi apa saja yang sudah diraih partai, baik dari segi kelembagaan maupun pemerintahan?
2. Hal-hal apa saja yang sudah dilakukan partai dalam memenuhi kebutuhan dan kepentingan khalayak dari kader yang terpilih di parlemen maupun yang tidak terpilih?

Memahami Khalayak

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kelompok atau masyarakat sehingga tertarik untuk bergabung?
2. Dalam menyampaikan pesan politik kepada khalayak, bagaimana proses penerimaannya?

Menyusun Pesan Persuasif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana cara komunikator politik membangkitkan perhatian khalayak, menumbuhkan minat, sehingga memiliki khasrat untuk menerima pesan yang dirangsang, dan pada akhirnya mengambil tindakan untuk bergabung menjadi kader partai?
2. Bagaimana cara komunikator politik menyampaikan pesan komunikasi nonverbal untuk mempengaruhi khalayak?

Menetapkan Metode

1. Dalam strategi komunikasi politik, metode apa saja yang digunakan komunikator politik dalam menarik perhatian khalayak?
2. Apakah pernah komunikator politik partai menggunakan metode sugesti, bagaimana dan apa hasil dari metode tersebut?

F. Memilah dan Memilih Media

1. Dalam menyampaikan pesan politik kepada khalayak, media apa yang sering digunakan oleh komunikator politik?
2. Dari berbagai media, media apa yang lebih efektif dalam proses pelaksanaan komunikasi politik?

G. Seni Berkompromi

1. Bagaimana seni berkompromi seluruh anggota partai yang baru maupun yang lama dalam menanggapi setiap permasalahan partai, baik masalah internal maupun eksternal?

Bersedia Membuka Diri

1. Bagaimana cara pandang khalayak terhadap tokoh politik dari anggota partai yang memiliki pesan positif serta bagaimana konsep dirinya?
2. Dari sekian banyak anggota partai, apakah masih ada anggota yang masih sulit untuk membuka dirinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2
Dokumentasi**



Dokumentasi kelembagaan dari prestasi yang sudah diraih oleh DPW PKB dalam mensukseskan pemilu dan pilkada



Dokumentasi ketokohan dan kelembagaan serta menciptakan kebersamaan melalui silaturahmi kepada masyarakat sekaligus pengkruatan anggota yang ingin bergabung ke partai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Kelembagaan melalui sosialisasi serta memberikan pendidikan kader partai



Dokumentasi dengan Bapak Abdul Wahid Selaku Ketua DPW PKB Provinsi Riau pada tanggal 19 Juni 2019 di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Fahreza Fakhlevi selaku wakil sekretaris DPW PKB Provinsi Riau pada tanggal 19 Juni 2019 di Kantor DPRD Provinsi Riau ruang Fraksi PKB Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Bersama kader muda DPW PKB Rudi Hartono Riau



Dokumentasi wawancara bersama Bapak Tata Maulana sebagai tokoh ahli pengkaderan dan keanggotaan pada tanggal 9 Juli 2019 di Kantor DPW PKB Provinsi Riau di Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/367/2019 Pekanbaru, 19 Jumadil Awal 1440 H
 Sifat : Biasa 25 Januari 2019 M
 Lampiran : 1 berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Muhammad Taufik**

Kepada Yth.
Yantos, S.IP., M.Si
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

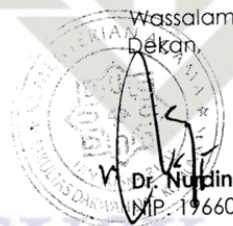
Dengan hormat,
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Muhammad Taufik** NIM. 11543104914 dengan judul "**Strategi Komunikasi Politik DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kota Pekanbaru dalam Merekrut Anggota**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3984/2019 Pekanbaru, 05 Ramadhan 1440 H
Sifat : Biasa 10 Mei 2019 M
Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Taufik
NIM : 11543104914
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Strategi Komunikasi Politik DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Provinsi Riau dalam Merekrut Anggota "

Adapun sumber data penelitian adalah :

"DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Provinsi Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau
 2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22817
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3984/2019 Tanggal 10 Mei 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

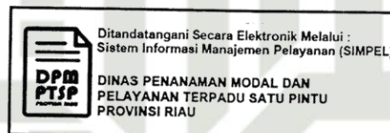
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | MUHAMMAD TAUFIK |
| 2. NIM / KTP | : | 11543104914 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK DPW PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) PROVINSI RIAU DALAM MEREKRUT ANGGOTA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DPW PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Mei 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua DPW Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
Membela Yang Benuar

SURAT KETERANGAN
Nomor : 807/DPW-03N/B.2/VII/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, tertanggal 15 Mei 2019 dengan No. 503/DPTSP/NON IZIN-RISET/22817, Perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi Mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Dengan ini Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa (DPW PKB) Provinsi Riau menyatakan bahwa :

Nama : MUHAMMAD TAUFIK
 NIM / KTP : 11543104914
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : PEKANBARU
 Pekerjaan : Mahasiswa UIN Suska Riau

Menyatakan bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melakukan kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Kantor Dewan Pengurus Wilayah Partai Kebangkitan Bangsa (DPW PKB) Provinsi Riau.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallaahul Muwafiq Ila Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh,

Pekanbaru, 15 Juli 2019

DEWAN PENGURUS WILAYAH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
PROVINSI RIAU

Abdul Wahid, S.Pd.I
Ketua



Ade Agus Hartanto, S.Sos
Sekretaris

UIN SUSKA RIAU

DEWAN PENGURUS WILAYAH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA PROVINSI RIAU
 Jl. OK. M. Jamil; Blok A No. 2, 3, 4, Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru 28284 Riau
 Telp: (0761) 41436 | Fax : (0761) 41436



RIWAYAT HIDUP

Muhammad Taufik, Dilahirkan di Kabupaten Indragiri Hilir tepatnya di Kelurahan Khairiah Mandah Kecamatan Mandah pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 1995. Anak ketiga dari lima bersaudara, pasangan dari Ayahanda Hamadi dan Ibunda Nirhayati. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 043 Pandan Sari (2008). Dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Mandah (2011).

Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah di MAN 1 Mandah (2014). Karena keterbatasan ekonomi orang tua penulis meneruskan untuk bekerja di PT.TH INDO PLANTATIONS di Pelangiran, agar tercukupi ekonomi penulis untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Usaha tidak mengkhianati hasil, setelah beberapa bulan bekerja pada akhirnya di tahun 2015 penulis bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau (UIN SUSKA) dengan jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi *Public Relations* (S1). Dan selesai dalam kurun waktu ± 4 tahun mendapatkan gelar sarjana S.I.Kom yakni pada Selasa 1 Oktober 2019.

Penulis juga aktif di dunia organisasi dari Madrasah Aliyah sebagai Ketua PMR pertama (2013-2014), Anggota Habsi (2012-2014), sampai ke tingkat perguruan tinggi aktif sebagai Kabid Keagamaan IKAPPAMMA (2017-2019), Sekretaris Keagamaan HIPPMIH (2017-2019) dan organisasi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.